

**STUDI TENTANG PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN GUNA
MENUNJANG KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PADA
MADRASAH IBTIDAIYAH PALANGKA RAYA
(STUDI KASUS PADA MIS ISLAMİYAH I. II DAN MIS NU PALANGKA RAYA)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan
memenuhi syarat - syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
ilmu Tarbiyah**

OLEH

M. SAINI D

NIM : 8815003772



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
1993**

NOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Semua kamu adalah pemimpin, dan semua kamu
akan ditanya nanti atas pimpinannya

(HR. Bukhari Muslim)

Kupersembahkan untuk :

Ayah, Ibu, Kakak-Kakak dan Kekasihku
yang semuanya selalu kucintai

Palangkaraya, 20 Nopenber 1993

Hal : Mohon dimunaqasahkan
Skripsi Sdr.M.Saini D

K e p a d a
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tar-
biyah IAIN Antasari Pa-
langkaraya
di -

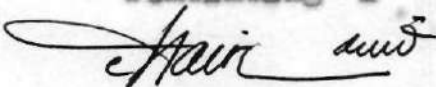
PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaik-
an seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi senda-
ra M. SAINI D / NIM : 8815003772 yang berjudul " STUDI
TENTANG PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN GUNA MENUNJANG
KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PADA MADRASAH
IBTIDAIYAH PALANGKARAYA (STUDI KASUS PADA MIS ISLAMİYAH
I, II DAN NU PALANGKARAYA) " sudah dapat dimunaqasahkan
untuk memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Tarbiyah di
Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

W a s s a l a m

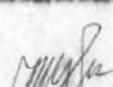
Pembimbing I



Dra. Haj. Chairun Nisa, MA

NIP. 131414083

Pembimbing II



Drs. Abdul Qadir

NIP. 150244629

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI TENTANG PENGELOLAAN ADMINISTRASI KE-
UANGAN GUNA MENUNJANG KEBERHASILAN PENYE-
LENGGARAAN PENDIDIKAN PADA MADRASAH IBTIDA-
IYAH PALANGKARAYA (STUDI KASUS PADA MIS
ISLAMIYAH I, II DAN NU PALANGKARAYA)

N A M A : M. SAINI D.

N I M : 8815003772

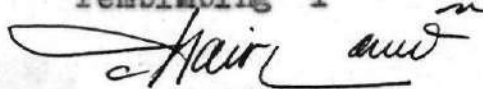
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA 1 (S1)

Palangkaraya, Nopember 1993

Menyetujui

Pembimbing I



Dra. Haj. Chairun Nisa, MA

NIP. 131414083

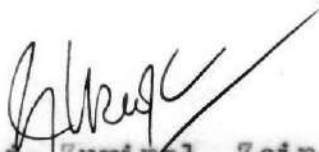
Pembimbing II



Drs. Abdul Qadir

NIP. 150244629

Ketua Jurusan



Dra. Haj. Zuripal Zein

NIP. 150170330

Mengetahui



Dekan



Dra. H. Syamsir S, MS

NIP. 150183084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " STUDI TENTANG PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN GUNA MENUNJANG KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH PALANGKARAYA (STUDI KASUS PADA MIS ISLAMİYAH I,II DAN NU PALANGKARAYA) " telah dimunegasakan pada sidang TIM penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN antasari Palangkaraya.

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Desember 1993 M.

26 Jumadil Akhir 1414 H.

Den diyudisiumken pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Desember 1993 M.

26 Jumadil Akhir 1414 H.

Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Antasari Palangkaraya



SYAMSIR S, MS

150 183 084

PENGUJI

1. DRS. AHMAD SYAR'I

PENGUJI/KETUA SIDANG

2. DR. HM. ZURKANI YAHYA

PENGUJI

3. DRA. HAJ. CHAIRUN NISA MA

PENGUJI

4. DRS. ABD. RAHMAN

PENGUJI/SEKRETARIS

: (.....)

: (.....)

: (.....)

: (.....)

Pendidikan adalah masalah pokok yang perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak baik pemerintah, masyarakat maupun orang tua. Sebab kemajuan suatu bangsa sangat tergantung atas keberhasilan penyelenggaraan pendidikan bangsa itu sendiri.

Untuk mewujudkan keberhasilan tersebut, tentu tidak terlepas dari upaya-upaya yang harus dilakukan, terutama memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menunjang aktifitas kegiatan pendidikan, sehingga kuantitas dan kualitas pendidikan yang diharapkan dapat ditingkatkan.

Untuk kelancaran semua aktifitas penyelenggaraan pendidikan, maka diperlukan dana. Sebab setiap lembaga pendidikan formal baik berstatus negeri maupun swasta pasti membutuhkan dana. Dana tersebut harus dikelola dengan baik dan dengan administrasi yang sempurna, karena hal itu sangat terkait dengan pertanggung jawaban terhadap wali murid, guru dan sebagainya.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data tertulis dan tidak tertulis. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi populasi penuh yaitu MIS Islamiyah I, II dan MIS NU Palangkaraya.

Dalam penggalan data digunakan tehnik observasi wawancara dan tehnik dokumentasi. Setelah terkumpul, maka dilakukan editing, coding dan kemudian dianalisa sesuai dengan hasil yang diperoleh di lapangan, yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan metode induktif dan deduktif.

Dalam penelitian ini ada tiga hal yang harus diketahui yakni sumber-sumber keuangan, pengelolaan keuangan dan pertanggung jawaban. Sebab dana merupakan salah satu alat penunjang atas keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Justru itu perlu dikordinir dan dikelola secara benar tentang keadministrasiannya.

Adapun hal-hal yang dianalisa adalah pengelolaan administrasi keuangan dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan administrasi keuangan dari masing-masing MIS yang dijadikan objek dalam penelitian ini, yaitu MIS Islamiyah I, II dan MIS NU Palangkaraya.

Berdasarkan dari hasil analisa, bahwa dari ketiga MIS tersebut dapat digolongkan dalam tiga tingkatan, hal ini didasarkan pada kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing MIS, dan juga didasarkan pada kendala yang mereka hadapi dalam pengelolaan administrasi keuangan.

Melihat kenyataan yang ada, bahwa MIS Islamiyah I, II dan NU Palangkaraya pada prinsipnya telah melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan, namun secara optimal belum dilakukan sebagaimana mestinya terutama MIS Islamiyah I dan II Palangkaraya. Hal ini disebabkan faktor kurangnya tenaga yang profesional.

Keberhasilan yang telah dicapai oleh MIS Islamiyah I, II dan MIS NU Palangkaraya dalam penyelenggaraan pendidikan sudah dapat dikategorikan cukup berhasil, hal ini dapat dilihat dari standar kelulusan dalam mengikuti EBTAN pada tiap-tiap tahun yaitu rata-rata 95 %. Disamping itu pula ditunjang dengan kegiatan-kegiatan lain yang sifatnya ekstra kurikuler. Walaupun dari segi jumlah siswa yang dimiliki oleh masing-masing MIS tersebut yang berbeda, akan tetapi pada dasarnya sudah mampu memacu arah perkembangan dan kemajuan penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diharapkan. Meskipun demikian kepada lembaga-lembaga yang terkait agar tetap memperhatikan dan memberikan dukungan demi kelancaran serta suksesnya penyelenggaraan pendidikan pada MIS Islamiyah I, II dan NU Palangkaraya.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan judul "PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN GUNA MENUNJANG KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DI PALANGKARAYA".

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Orang tua dan seluruh sanak saudara yang sampai saat ini selalu memberikan dorongan moral dan bantuan material dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah banyak memberikan petunjuk arahan-arahan sehingga pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Haj. Chairun Nisa MA dan bapak Drs. Abdul Qadir selaku pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan petunjuk serta dorongan-dorongan, sehingga pembuatan skripsi dapat diselesaikan.
4. Seluruh bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah melayani serta memberikan bantuan sehingga dapat memper lancar penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kepala dan staf pengelola perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah melayani peminjaman buku guna penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kepala MI Islamiyah I dan II serta bapak Kepala MI Nahdlatul Ulama Palangkaraya yang berkenan memberikan kesempatan dan bersedia sebagai responden dalam penelitian skripsi ini.

Atas bantuan dari semua pihak yang telah diberikan tersebut semoga mendapatkan ganjaran pahala dari Allah SWT. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Palangkaraya, 20 Nopember 1993

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
NOTA DINAS	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Perumusan masalah	3
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	3
 BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Pengertian Pengelolaan	5
B. Pengertian administrasi keuangan	6
1. Sumber-sumber keuangan madrasah ..	8
2. Proses pengelolaan keuangan madra sah	14
3. Pertanggung jawaban keuangan madra sah	15

BAB	III. BAHAN DAN METODE	
	A. Bahan dan macam data	17
	B. Metodologi penelitian	18
	C. Teknik pengumpulan data	18
	D. Teknik pengolahan data dan analisa da ta	20
BAB	IV. PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN PADA MIS ISLAMIAH I, II DAN MIS NU PALANGKARAYA	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
	1. MIS Islamiyah I Palangkaraya	22
	a. Sejarah singkat berdirinya	22
	b. Letak bangunan dan fasilitas yang dimiliki.....	23
	c. Keadaan petugas administrasi dan guru	24
	d. Keadaan siswa	26
	e. Kondisi keuangan madrasah	26
	f. Arah kegunaan keuangan	30
	g. Peranan kepala MIS Islamiyah I Palangkaraya dalam pengelolaan administrasi keuangan	30
	h. Prestasi MIS Islamiyah I Palangka raya	33
	2. MIS Islamiyah II Palangkaraya	34
	a. Sejarah singkat berdirinya	34

b. Letak bangunan dan fasilitas....	
yang dimiliki	34
c. Keadaan petugas administrasi dan guru	36
d. Keadaan siswa	39
e. Kondisi keuangan madrasah	40
f. Arah kegunaan keuangan madrasah.	43
g. Peranan kepala MIS Islamiyah II Palangkaraya dalam pengelolaan administrasi keuangan	43
h. Prestasi MIS Islamiyah II Palangkaraya	46
3. MIS Nahdlatul Ulama Palangkaraya ..	47
a. Sejarah singkat berdirinya	47
b. Letak bangunan dan fasilitas yang dimiliki	48
c. Keadaan petugas administrasi dan guru	49
d. Keadaan siswa	52
e. Kondisi keuangan madrasah	53
f. Arah kegunaan keuangan	56
g. Peranan kepala MIS NU Palangkara ya dalam pengelolaan administra si keuangan	56
h. Prestasi MIS NU Palangkaraya ...	58

	B. Penyajian data	59
	C. Analisa data	59
BAB	V. PENUTUP	
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran - Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL

Halaman

1. KEADAAN PETUGAS ADMINISTRASI MI ISLAMIYAH I PALANGKA RAYA TAHUN 1992/1993	35
2. KEADAAN GURU MI ISLAMIYAH I PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	35
3. KEADAAN JUMLAH GURU/TENAGA ADMINISTRASI LATAR BELA KANG PENDIDIKAN MI ISLAMIYAH I PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	36
4. KEADAAN SISWA MI ISLAMIYAH I PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	37
5. KEADAAN KEUANGAN DARI SPP MI ISLAMIYAH I PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	38
6. KEADAAN PETUGAS ADMINISTRASI MI ISLAMIYAH II PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	47
7. KEADAAN GURU MI ISLAMIYAH II PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	47
8. KEADAAN JUMLAH GURU/TENAGA ADMINISTRASI/TENAGA PENUNJANG/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MI ISLAMIYAH II PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	48
9. KEADAAN PETUGAS KEAMANAN MI ISLAMIYAH II PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	49
10. KEADAAN SISWA MI ISLAMIYAH II PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	50
11. KEADAAN KEUANGAN DARI SPP MI ISLAMIYAH II PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	53
12. KEADAAN PETUGAS ADMINISTRASI MI NAHDLATUL ULAMA PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	61
13. KEADAAN GURU MI NAHDLATUL ULAMA PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	61
14. KEADAAN JUMLAH GURU/TENAGA ADMINISTRASI LATAR BELA KANG PENDIDIKAN MI NAHDLATUL ULAMA PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	62
15. KEADAAN SISWA MI NAHDLATUL ULAMA PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	64
16. KEADAAN KEUANGAN MI NAHDLATUL ULAMA PALANGKARAYA TAHUN 1992/1993	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah masalah pokok yang perlu mendapatkan perhatian oleh semua pihak baik pemerintah orang tua maupun masyarakat. Hal ini disadari ataupun tidak bahwa kemajuan suatu bangsa sangat tergantung kepada keberhasilan penyelenggaraan pendidikan bangsa itu sendiri. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan kebutuhan yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menunjang kelancaran aktifitas pendidikan, sehingga kuantitas dan kualitas pendidikan yang diharapkan dapat ditingkatkan.

Untuk kelancaran aktifitas pendidikan diperlukan dana. Sebagaimana diketahui bahwa setiap lembaga pendidikan formal baik yang berstatus negeri maupun swasta pasti membutuhkan dana yang diatur sedemikian rupa, karena terkait dengan pertanggung jawaban terhadap wali murid, guru dan sebagainya.

Dengan dana yang cukup dan terorganisir dikelola secara benar, maka merupakan salah satu langkah melaksanakan semua kegiatan pendidikan.

Dalam lembaga pendidikan formal memerlukan beberapa jenis administrasi seperti : administrasi keuangan , administrasi kurikulum, administrasi ketenagaan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kesekretariatan dan administrasi hubungan dengan masyarakat.

Dari administrasi tersebut yang sangat besar artinya terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan adalah administrasi keuangan. Oleh karena itu pengelolaan administrasi keuangan perlu ditata dan dikelola sebaik mungkin.

Di Palangkaraya terdapat empat belas buah madrasah ibtidaiyah satu buah diantaranya berstatus negeri . Menurut pengamatan awal, dari keempat belas buah madrasah ibtidaiyah yang ada di Palangkaraya pada prinsipnya sudah ada administrasi keuangan. Namun ditinjau dari segi pengelolaan masih perlu adanya penyempurnaan dan peningkatan, terutama bagi madrasah ibtidaiyah yang berstatus swasta. Disisi lain lagi madrasah ibtidaiyah swasta belum memiliki petugas secara khusus (Bendaharawan) untuk mengelola keuangan madrasah.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti masalah diatas dengan judul " STUDI TENTANG PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN GUNA MENUNJANG KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH PALANGKARAYA (STUDI KASUS PADA MIS ISLAMIAH I, II DAN NU PALANGKARAYA) "

B. Perumusan masalah.

Dari latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan administrasi keuangan pada madrasah ibtidaiyah Palangkaraya.
2. Apakah dengan pengelolaan administrasi keuangan yang baik akan menunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada madrasah ibtidaiyah Palangkaraya.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini ialah :

- 1). Ingin mengetahui pengelolaan administrasi keuangan pada madrasah ibtidaiyah di Palangkaraya.
- 2). Ingin mengetahui tertibnya pengelolaan administrasi keuangan pada madrasah ibtidaiyah di Palangkaraya.

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini digunakan :

- 1). Sebagai bahan informasi bagi kepala madrasah dalam rangka mengupayakan penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan administrasi keuangan, guna menunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada madrasah ibtidaiyah di Palangkaraya.
- 2). Sebagai sumbangan pemikiran terhadap madrasah dan

pengurus yayasan serta pengurus BP-3 untuk melakukan penyempurnaan dan peningkatan dalam pengelolaan administrasi keuangan pada madrasah ibtidaiyah di Palangkaraya.

3). Sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Pengertian pengelolaan

Kata-kata pengelolaan sering diartikan dengan kepengurusan. Namun dilihat dalam kamus bahasa Indonesia pengelolaan berarti mengusahakan, menyelenggarakan dan mengurus. (Yulius S dkk, 1984 : 103)

Selanjutnya Winarno Hamiseno dalam buku pengelolaan kelas dan siswa yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto ditegaskan lagi, bahwa :

Pengelolaan ialah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dengan tujuan untuk menyempurnakan dan peningkatan dalam pencapaian keberhasilan penyelenggaraan suatu kegiatan. (Suharsimi Arikunto, 1986 : 8)

Dari dua pengertian diatas, baik menurut bahasa maupun istilah dapat dimengerti bahwa pengelolaan merupakan suatu tindakan yang berkenaan dengan penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Maka tujuan dan harapan yang diinginkan akan lebih sempurna, meningkat dan berhasil

B. Pengertian administrasi keuangan.

Menurut Hadari Nawawi dalam bukunya administrasi pendidikan menyatakan bahwa pengertian administrasi keuangan itu dapat dibagi menjadi dua yaitu :

Administrasi keuangan dalam arti sempit, ialah segala pencatatan masuk dan keluarnya keuangan dalam membiayai kegiatan organisasi kerja berupa tata usaha atau tata pembukuan keuangan.

Administrasi keuangan dalam arti luas, ialah menentukan kebijaksanaan dalam pengadaan dan penggunaan keuangan untuk mewujudkan kegiatan organisasi kerja berupa kegiatan perencanaan, pengaturan pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan.

(Hadari Nawawi, 1983 : 68)

Sedangkan dalam buku bahan dasar latihan peningkatan wawasan kependidikan guru agama dinyatakan bahwa:

Administrasi keuangan sebagai tindakan pengurusan atau ketata usahaan keuangan meliputi pencatatan data, perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. (Departemen P Dan K RI, 1990 : 71)

Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa administrasi keuangan menyangkut kegiatan pengelolaan keuangan secara sah dan efisien, karena setiap perwujudan kerjasama melalui suatu organisasi atau lembaga selalu mempunyai konsekwensi keuangan. Secara sah berarti kegiatan itu dilakukan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku. Efisien berarti kegiatan tersebut dilakukan dengan perhitungan yang teliti atau cermat sehingga jumlah uang yang dapat disediakan mewujudkan hasil kerja yang maksimal sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain hasil yang diperoleh

seimbang dengan jumlah keuangan yang dipergunakan, mengingat uang adalah alat untuk mempermudah kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. (Hadari Nawawi, 1983: 68)

Pengertian dan ungkapan diatas, telah memberikan gambaran bahwa dengan administrasi keuangan yang tertib dan terorganisir, hal ini akan menunjang terwujudnya tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya pada madrasah ibti-daiyah.

Madrasah ibtidaiyah adalah merupakan bagian dari lembaga pendidikan formal tingkat dasar, dimana pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran menjadikan mata pelajaran agama islam sebagai mata pelajaran dasar, sekurang-kurangnya 30 % disamping mata pelajaran umum. (Abd. Rachman Shaleh, 1980 : 68)

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajarannya guna mencapai tujuan, tentu tidak terlepas -- dari sejumlah penyediaan dana. Sebab berhasil tidaknya suatu kegiatan yang dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan sangat tergantung dengan tersedianya dana yang dikelola secara baik, teratur dan efisien. Sebagaimana diungkapkan oleh Harbangan Siagian M, Pd dalam bukunya administrasi pendidikan suatu pendekatan sistemik yaitu :

Pengelolaan keuangan yang baik sangat menentukan keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas sekolah (Madrasah). (Harbangan Siagian M, Pd, 1989 : 143)

Dari itu maka administrasi keuangan memang perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak-pihak yang bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan pendidikan tersebut, khususnya bagi kepala madrasah ibtidaiyah, karyawan tata usaha dan guru.

Dapat diketahui pula bahwa dalam administrasi keuangan ada tiga jenis yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Sumber-sumber keuangan madrasah.
 2. Proses pengelolaan keuangan madrasah.
 3. Pertanggung jawaban keuangan madrasah.
- (Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, 1982 : 221)

Masing-masing jenis tersebut akan dijelaskan dibawah ini.

1. Sumber-sumber keuangan madrasah.

Sebagaimana diketahui pula sumber-sumber keuangan madrasah dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu :

- a. Sumber keuangan bantuan dari masyarakat.

Sesuai dengan peranannya, pendidikan atau tanggung jawab proses tercapainya tujuan pendidikan adalah menjadi tanggung jawab bersama keluarga, pemerintah dan masyarakat. Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan apabila satu diantaranya kurang berperan dalam mencapai cita-cita pendidikan, maka cita-cita pendidikan kurang tercapai dengan efektif.

Salah satu ciri pokok dari berkembangnya suatu bangsa adalah makin besarnya serta makin meningkatnya kualitas partisipasi masyarakat terhadap setiap usaha negara atau pemerintah dalam bidang apapun.

Dan setiap usaha pemerintah, seperti halnya pendidikan beserta pembaharuannya bukanlah suatu yang berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan dengan pembaharuan-pembaharuan di bidang yang lain.

Selain itu sebagaimana diketahui bahwa tidak mungkin pemerintah menggarap usaha pendidikan itu sendiri, masyarakat hanya bertindak sebagai obyek penerima saja, lebih-lebih dari sudut material pemerintah sangat memerlukan bantuan dari masyarakat.

Problem pelaksanaan pendidikan, apapun itu wujudnya adalah mengusahakan pendidikan agar anak para keluarga dari masyarakat menjadi lebih maju bagi hari masa depan si anak itu sendiri, dan juga sekaligus bagi bangsa dan negara. Maka tidak berlebihan kalau para orang tua warga masyarakat itu ikut memikirkan dan berpartisipasi terhadap berbagai persoalan dalam pendidikan.

Ikut sertanya masyarakat dalam dunia pendidikan lebih berorientasi pada hal teknis, sehingga upaya sekolah adalah upaya yang diberikan oleh masyarakat kepada sekolah. Bantuan-bantuan dari masyarakat biasanya melalui suatu badan, yang operasinya itu ditujukan un-

tuk membantu dalam mendirikan gedung sekolah, khususnya penyelenggaraan pendidikan.

Adapun yang bersifat pribadi adalah merasa dirinya turut bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan. Bantuan ini ada kalanya tenaga pengajar, penyediaan tanah untuk bangunan sekolah, keuangan dan lain lain. Hal ini biasanya bekerjasama dengan organisasi BP-3 (Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan).

b. Sumber-sumber keuangan bantuan dari siswa/ orang tua murid.

Bantuan dari siswa atau orang tua siswa adalah berbentuk bantuan yang bersifat wajib, kecuali bagi mereka atas pertimbangan khusus dibebaskan dari sumbangan tersebut. Adapun sumbangan dari orang tua murid dipungut setiap bulan atau setengah tahun sekali yang dikenal dengan sumbangan pembinaan pendidikan.

Dalam masalah tersebut, tentu dari semua tingkatan lembaga pendidikan formal, kecuali bagi pendidikan formal tingkat dasar yang berstatus negeri. Akan tetapi untuk merealisasikan bantuan dari orang tua murid, maka dibentuk suatu organisasi yang bersama-sama bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan, yakni BP-3 (Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan). Badan inilah bersama-sama kepala madra -

sah, karyawan tata usaha dan guru untuk memikirkan tentang jalannya penyelenggaraan pendidikan. Lebih-lebih pendidikan formal (madrasah) pada saat ini kebanyakan masih berstatus swasta khususnya madrasah ibtidaiah di Palangkaraya.

Dengan demikian betapa pentingnya kalau badan - tersebut dibentuk pada tiap-tiap lembaga pendidikan yang berstatus swasta. Hal ini bertujuan untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

c. Sumber keuangan bantuan dari pemerintah.

Sumbangan pembinaan pendidikan adalah termasuk sebagian pemasukan sekolah. Semua anggaran yang diberikan pemerintah kepada instansi pendidikan adalah berdasarkan usul-usul dari pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu kepala madrasah harus mengetahui dan melakukan pemisahan terhadap bantuan-bantuan yang berasal dari pemerintah, kemudian dipertanggung jawabkan.

Untuk itulah agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengelolaan administrasi keuangan, maka diperlukan sejumlah buku catatan keuangan untuk dapat mempertanggung jawabkan semua pemasukan dan pengeluaran uang pada waktu tertentu. Buku-buku yang dimaksud sebagai berikut :

1. Pembukuan keuangan dinas.
2. Pembukuan keuangan non dinas.
(Departemen P Dan K RI, 1976 : 65)

1). Pembukuan keuangan dinas yang meliputi :

a). Buku kas

Buku kas adalah catatan uang masuk dan keluar pada setiap akhir tahun ditutup. Kegunaan buku kas ini untuk mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran uang. Sehingga dapat diketahui sisa atau saldonya. Buku kas dapat dibagi lagi menjadi dua bagian, yakni buku kas umum dan buku kas pembantu.

Untuk lebih jelasnya lihat contoh-contoh pembukuan berikut ini :

Contoh buku kas umum

Debet					Kredit			
Tgl: Ketr :No Bukti :BKP: Jml					Tgl:Ketr: No : Jml			
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Keterangan :

- No. 1 & 6 : Adalah tanggal pembukuan, yaitu saat bendaharawan mencatat kejadian tersebut kedalam buku kas umum.
- No. 2 & 7 : Adalah uraian singkat untuk menjelaskan sumber penerimaan dan untuk apa dana dikeluarkan.
- No. 3 & 8 : Adalah untuk mencatat nomor bukti penerimaan dan nomor bukti pengeluaran.
- No. 4 & 9 : Adalah kolom untuk mencatat kode mata anggaran atau jenis pengeluarannya atau buku pembantu lainnya sehubungan dengan

No. 5 & 10 : Adalah kolom untuk mencatat jumlah penerimaan dan jumlah pengeluaran.
(Husni Arvan AK, 1989 : 32)

Contoh buku kas pembantu

Debet			Kredit			
Hari			Hari	No	Jml	
bulan	:Uraian	: Jml	:bulan :Uraian	:bukti	:	
1	:	:	:	:	:	:
:	:	:	:	:	:	:
:	:	:	:	:	:	:
:	:	:	:	:	:	:
:	:	:	:	:	:	:
:	Jumlah					

Buku kas pembantu ini adalah untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran uang menurut jenis keperluannya.

b). Peninggal mengenai gaji guru-guru dan penjaga sekolah.

2. Pembukuan keuangan non dinas yang meliputi :

a). Iuran pendidikan bulanan dan pembukuan uang sumbangan pendidikan dari murid baru dan murid lama.

b). Uang serba serbi, ialah sumbangan-sumbangan yang sifatnya insidental seperti PMI, sumbangan dana PON, sumbangan dan bencana alam, uang suntikan dan lain lain

c). Apabila ada tabungan murid atau koperasi, perlu ada pembukuannya yang merupakan pembukuan khusus seluruh kelas. (Departemen P dan K RI, 1976:65)

Dilihat dari berbagai jenis pembukuan keuangan yang harus dilaksanakan, sudah tergambar bahwa untuk melakukan administrasi keuangan memang tidak mudah dan memerlukan ketelitian, ketekunan dan kesabaran. Justru itu petugas bendaharawan yang ditunjuk harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang administrasi keuangan, dan paling tidak mengerti dalam bidang itu.

Selain itu pula agar segalanya dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka disamping keadministrasian yang baik, perlu juga kepala madrasah bersama-sama petugas bendaharawan dan guru-guru untuk menentukan program kerja dalam jangka waktu satu tahun. Sehingga dengan adanya program kerja yang jelas, hal ini memudahkan penentuan dan penetapan anggaran yang harus dikeluarkan. Bagi kepala madrasah akan lebih memudahkan melakukan kontrol sekaligus dapat mempertanggung jawabkannya kepada pihak-pihak yang memerlukan. Oleh karena itu kepala madrasah harus mengetahui jenis-jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada madrasah yang dipimpinnya sesuai dengan kondisi yang ada.

2. Proses pengelolaan keuangan madrasah.

Dalam pengelolaan keuangan madrasah adalah bukan merupakan tugas yang ringan dan memerlukan berbagai unsur. Pengelolaan dalam hal keuangan mempunyai perbedaan yang nyata dari tugas-tugas yang lain terutama unsur ke-

pribadian, kepercayaan terhadap diri sendiri, mempunyai peranan yang utama dan kesadaran akan kepribadiannya, bahwa dirinya pengabdikan negara dan pendukung rencana pembangunan pemerintah dalam bidang pendidikan, khususnya dalam bidang keuangan.

Disamping unsur kepribadian, perlu adanya kebakatan dan keahlian dalam bidang khusus, sehingga dalam proses pengelolaan keuangan madrasah perlu adanya pengikatan atau peraturan. Hal ini dimaksudkan agar dalam pengelolaan administrasi keuangan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan, dan untuk menghindari kealalaian yang mengakibatkan dapat merugikan semua pihak, terutama sekali terhadap dana-dana yang diperoleh dari ketiga komponen yang telah disebutkan diatas.

3. Pertanggung jawaban keuangan madrasah.

Dilihat dari pengertian administrasi keuangan sebagaimana diterangkan diatas, bahwa kepala madrasah harus mengetahui semua proses jalannya keuangan madrasah. Mulai dari penerimaan keuangan madrasah baik dari masyarakat, orang tua/ wali murid dan pemerintah sampai kepada pengeluarannya. Semua kegiatan tersebut adalah yang mempunyai peranan utama petugas bendaharawan dibawah pengawasan kepala madrasah.

Semua rencana atau planning yang diberikan didelegasikan oleh kepala madrasah. Baik DIK (Daftar Isian

kegiatan) yang harus diajukan kepada Departemen keuangan, yaitu berupa gaji atau honorium UUDP (Uang Untuk Dipertanggung jawabkan), SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan), baik yang ada sangkut pautnya dengan keuangan madrasah diserahkan kepada bendaharawan madrasah untuk dikelola sepenuhnya, dibawah pengawasan dan tanggung jawab kepala madrasah.

Sebagai bendaharawan ia bertugas menagih, menerima, menyimpan, menyetor dan mempertanggung jawabkan keuangan madrasah. Atau dapat dikatakan pelapor atas jalannya keuangan madrasah. Sedangkan bendaharawan sendiri bertanggung jawab kepada kepala madrasah.

Mengenai laporan pertanggung jawaban keuangan madrasah harus dibukukan secara terperinci, yaitu memuat pemasukan dan pengeluaran keuangan madrasah.

(Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, 1982 : 233)

Untuk jelasnya lihat contoh format laporan pertanggung jawaban berikut ini :

Contoh Format
Laporan pertanggung jawaban keuangan
Madrasah

1. Pemasukan :

a.	Rp.
b.	Rp.
c.	Rp.
Jumlah pemasukan	Rp.

2. Pengeluaran :

a.	Rp.
b.	Rp.
c.	Rp.
Jumlah pengeluaran	Rp.
Saldo lebih/ kurang	Rp.

BAB III

BAHAN DAN METODE

A. Bahan Dan Macam Data.

Pada penelitian ini dikumpulkan dua macam bahan, yakni :

1. Bahan yang tertulis, yaitu bahan-bahan yang diperoleh dari berbagai tulisan atau dokumen, seperti jumlah pemasukan dan pengeluaran keuangan, sumber-sumber keuangan, kegunaan keuangan, pembukuan dan pelaporan pertanggung jawaban keuangan Madrasah.
2. Bahan tidak tertulis, yaitu bahan-bahan yang diperoleh dari observasi, angket dan wawancara dengan Kepala Madrasah sebagai respondent dan tenaga administrasi, pengurus yayasan sebagai informen.

Sedangkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi tertulis dan tidak tertulis sebagai berikut :

1. Sejarah singkat berdirinya masing-masing Madrasah Ibtidaiyah, yaitu MI Islamiyah I, MI Islamiyah II dan MI Nahdlatul Ulama Palangkaraya.
2. Latar belakang pendidikan dan pengalaman semua Kepala Madrasah Ibtidaiyah tersebut.
3. Latar belakang pendidikan dan pengalaman petugas administrasi MI Islamiyah I, MI Islamiyah II dan MI Nahdlatul Ulama Palangkaraya.

4. Jumlah tenaga administrasi MIS Islamiyah I, II dan NU Palangkaraya.
5. Jumlah guru-guru MIS Islamiyah I, II dan NU Palangkaraya.
6. Fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing madrasah ibtidaiyah tersebut.
7. Buku-buku kas keuangan masing-masing madrasah ibtidaiyah tersebut.
8. Aktifitas masing-masing kepala madrasah ibtidaiyah tersebut dalam pengelolaan administrasi keuangan.
9. Kendala yang dihadapi masing-masing madrasah ibtidaiyah tersebut dalam pengelolaan administrasi keuangan

B. Metodologi Penelitian.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi populasi penuh, yaitu pada MIS Islamiyah I, II dan MIS NU Palangkaraya.

C. Teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian untuk mengumpulkan data digunakan beberapa teknik sesuai dengan data yang diperlukan. Adapun teknik-teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Tehnik observasi.

Observasi yaitu suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang diteliti.

(Suharsimi Arikunto, 1986 : 128)

Data yang diperoleh dengan tehnik ini adalah tentang pengelolaan administrasi keuangan dan masalah yang dihadapi oleh ketiga madrasah ibtidaiyah yang dijadikan objek penelitian di Palangkaraya.

2. Tehnik wawancara.

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh informasi tentang yang hendak digali. (Suharsimi Arikunto, 1986:126)

Dengan tehnik ini penulis mengadakan wawancara dengan kepala madrasah dan juga kepada tenaga administrasi sebagai informen.

Adapun data yang ingin diperoleh melalui tehnik ini adalah mengenai pengelolaan administrasi keuangan, bentuk-bentuk kegiatan pengelolaan administrasi keuangan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi keuangan madrasah.

3. Tehnik dokumentasi.

Dokumentasi yaitu data yang bersumber dari tulisan-tulisan. (Suharsimi Arikunto, 1986 : 131)

Melalui tehnik ini diperoleh data mengenai nama, la-

tar belakang pendidikan dan pengalaman kepala madrasah, tenaga administrasi, guru-guru, jumlah personal yang ada baik tenaga administrasi maupun jumlah guru, buku-buku catatan keuangan baik masuk, keluar dan arah kegunaannya serta pelaporan pertanggungjawaban keuangan madrasah.

D. Teknik pengolahan data dan analisa data.

1. Teknik pengolahan data.

Dalam pengolahan data ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu :

- 1). Editing yaitu mengoreksi kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam data karena kekeliruan koding atau pengolahan data. (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1981)

Maksud editing ini adalah data yang diperoleh dilapangan dikumpulkan dalam catatan, maka catatan itu diteliti kembali sehingga data yang diperoleh dari hasil dokumen dan wawancara lebih objektif.

- 2). Coding yaitu mempelajari jawaban-jawaban dari informen dari hasil wawancara, dokumen dan observasi, memutuskan perlu tidaknya jawaban tersebut dikategorikan terlebih dulu dan memberikan kode-kode tertentu. (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1981 : 167)

Maksud coding ini adalah data yang diperoleh dilapangan baik dari informen, hasil observasi, wawancara dan dokumen kemudian diklasifikasikan dengan cara memberikan kode.

3. Selesai melakukan hal-hal tersebut, maka langkah selanjutnya menganalisa data. Data yang dianalisa menggunakan deskriptif analisis dengan metode induktif dan deduktif.

BAB IV

PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DI PALANGKARAYA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

1. MI Islamiyah I Palangkaraya.

a. Sejarah singkat berdirinya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah pada tanggal 21 agustus 1993, bahwa Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah I berdiri pada tanggal 1 agustus 1969 M yang didirikan oleh sebuah yayasan yang terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat. Semasa berdirinya MI Islamiyah I Palangkaraya sudah memiliki 6 orang Kepala Madrasah yang ditugaskan oleh pengurus maupun dari Departemen Agama Kotamadya Palangkaraya. Dari hasil wawancara yang diterima bahwa sejak berdirinya MI Islamiyah I sampai sekarang penyelenggaraan pendidikan terus berlangsung, dan nampaknya dari tahun ketahun mengalami peningkatan.

Mula-mula yang menjabat sebagai Kepala Madrasah adalah bapak Abdullah Syahrani, kemudian diganti lagi oleh bapak Masrani Murdi, selanjutnya oleh bapak Majedi, bapak Norbek, bapak Ahmadi Supandi, dan sekarang tahun 1993/ -

1994 Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah I Palangkaraya dijabat oleh bapak Abdul Gafar. Dari ketiga Kepala Madrasah tersebut 3 orang diantaranya berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangkaraya.

b. Letak bangunan dan fasilitas yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah tanggal 21 agustus 1993, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah I Palangkaraya sejak berdirinya tahun 1962 hingga sekarang tetap beralokasi dijalan DR. Murjani yang berdampingan dengan MI Islamiyah II, MTs. Islamiyah dan Madrasah Aliyah Islamiyah. Gedung yang dimiliki tersendiri dengan jumlah lokal tujuh buah, enam lokal diantaranya digunakan untuk sarana belajar dan mengajar, sedangkan satu lokal digunakan untuk ruang kantor baik Kepala Madrasah, tata usaha, guru-guru dan perpustakaan.

Dilihat dari letak lokasi yang dimiliki MI Islamiyah I berada dilingkungan keramaian. Sebab berdekatan dengan rumah penduduk dan pasar. Walaupun demikian nampaknya pihak-pihak yang berdekatan dengan MI Islamiyah I saling pengertian, hormat menghormati, sehingga tidak terjadi hal-hal yang akan mengganggu kelancaran proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh MI Islamiyah I Palangkaraya.

c. Keadaan petugas administrasi dan guru.

Petugas administrasi yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah I Palangkaraya untuk sementara ini hanya berjumlah 2 orang, dan masih bersifat rangkap. Hal ini disebabkan kekurangan tenaga. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini :

TABEL 1
KEADAAN PETUGAS ADMINISTRASI
MI ISLAMIYAH I PALANGKARAYA

No	N a m a	Jabatan	Keterangan
1	: Abdul Gafar	: Kep.Sek/TU	: Peg.Negeri
2	: Siti Maimunah	: Stap TU	: Peg.Negeri

Sumber : Papan daftar data guru dan karyawan MI Islamiyah I Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993.

Kemudian tenaga pengajar (guru) yang dimiliki berjumlah 9 orang, yakni 4 orang status pegawai negeri dan 5 orang guru lainnya status guru honorer. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 2
KEADAAN GURU MI ISLAMIYAH I
PALANGKARAYA

No	N a m a	Jabatan	Keterangan
1	: Siti Maimunah	: GT	: Peg.Negeri
2	: Dewira	: GT	: Peg.Negeri

3	: Norsinah	:	GT	:	Peg.Negeri
4	: Abdul Halim	:	GT	:	Peg.Negeri
5	: Hamsan	:	GTT	:	Honoror
6	: Supiana HF	:	GTT	:	Honoror
7	: Abdul Hakim	:	GTT	:	Honoror
8	: Suraya	:	GTT	:	Honoror
9	: M. Saad Arfani	:	GTT	:	Honoror

Sumber : Papan daftar data guru dan karyawan MI Islamiyah I Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993.

Tabel tersebut menunjukan tenaga pengajar dilihat dari status pekerjaannya.

Sedangkan untuk melihat keadaan jumlah guru, tenaga administrasi dan latar belakang pendidikan yang dimiliki sebagaimana tabel berikut ini :

TABEL 3

KEADAAN JUMLAH GURU/TENAGA ADMINISTRASI
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MI ISLAMIYAH II
PALANGKARAYA

: Tingkat		: Jenis kelamin		:	
No: Pendidikan	:	L	:	P	:
1 : PGAN	:	1	:	4	:
2 : MAN	:	1	:	1	:
3 : SGO	:	1	:	-	:
4 : SMAN	:	1	:	-	:
5 :D-2 IAIN	:	1	:	-	:
: Jumlah		5	:	5	:
				10	:100

Sumber : Papan daftar data guru dan keryawan MI Islamiyah I Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993.

Dari tabel diatas, terlihat bahwa latar belakang pendidikan guru dan tenaga administrasi berfariasi.

d. Keadaan siswa.

Jumlah siswa MI Islamiyah I Palangkaraya pada tahun 1992/1993 146 orang siswa, dengan rincian laki-laki berjumlah 73 orang, perempuan berjumlah 73 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini :

TABEL 4
KEADAAN SISWA MI ISLAMIYAH I
PALANGKARAYA

: Jenis		: K e l a s						:	:
No	: Kelamin	: I	: II	: III	: IV	: V	: VI	: F	: %
1	:Laki-laki	:13	: 12	: 13	: 13	:15	: 7	: 73	: 50
2	:Perempuan	: 7	: 12	: 12	: 9	:16	:17	: 73	: 50
: Jumlah		:20	: 24	: 25	:22	:31	:24	:146	:100

Sumber : Papan daftar keadaan siswa MI Islamiyah I palangkaraya tahun ajaran 1992/1993.

Tabel diatas menunjukan jumlah siswa yang ada pada MI Islamiyah I dilihat dari semua tingkatan menurut jenis kelamin, nampaknya berimbang. Yaitu siswa laki-laki 50 % dan siswa perempuan 50 %.

e. Kondisi keuangan Madrasah.

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah dan informen, bahwa mengingat MI Islamiyah I Palangkaraya statusnya masih swasta, dan setiap kegiatan yang dilakukan dalam rangka menunjang kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tentu-

tidak terlepas dari dana, maka pihak Madrasah Ibtidaiyah memungut sumbangan pembinaan pendidikan dari siswa yang berjumlah 146 orang siswa. Dimana setiap siswa wajib membayar SPP rata-rata sebesar Rp. 3000, namun dari 146 orang siswa itu ada sebagian kecil oleh MI Islamiyah I atas persetujuan pengurus yayasan diberikan kebebasan tidak membayar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP).

Hal tersebut disebabkan adanya faktor ketidakmampuan dari orang tua/wali murid. Untuk mengetahui jumlah uang dari SPP baik tiap bulan, catur wulan, semester dan tahunan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 5

KEADAAN KEUANGAN DARI SPP
MI ISLAMIYAH I PALANGKARAYA

No	: Setiap	: Jumlah	: Keterangan
1	: Bulan	: Rp. 302.950	:
2	: Catur wulan	: Rp. 1211.800	:
3	: Semester	: Rp. 1817.700	:
4	: Tahunan	: Rp. 3625.400	:

Sumber : Buku catatan administrasi keuangan non standar MI Islamiyah I Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993

Dilihat dari tabel diatas, bahwa kondisi keuangan yang tersedia pada Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah I Palangkaraya masih perlu mendapatkan perhatian dari pihak-pihak yang terkait atas kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan.

Sebagaimana diketahui bahwa tiap-tiap lembaga pendidikan formal yang masih berstatus swasta tentu dalam segi ketenagaan sebagian besar tenaga honorer. Karena itu perlu mendapatkan perhatian secara serius terhadap kesejahteraan hidup mereka.

Hal tersebut bertujuan untuk menambah semangat aktifitas dalam menunjang kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan uang honorer yang mereka terima selama ini antara Rp. 40.000-50.000 perorang tiap-tiap bulan. Padahal kalau dilihat dari hasil sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) siswa dapat ditargetkan rata-rata 50 % dari 146 siswa yang penuh membayar. Sedangkan jumlah tenaga honorer yang ada di MI Islamiyah I sebanyak 5 orang.

Perlu diketahui pula bahwa kehidupan MI tersebut 100 % sangat tergantung dari hasil SPP, kecuali hal-hal yang bersifat operasional seperti perbaikan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan yang dananya bersumber dari pemerintah misalnya :

1). Bantuan pemerintah daerah.

Bantuan ini berupa perbaikan gedung Madrasah, yang diterima secara sistem paket, artinya didalam perbaikan tersebut menyesuaikan keadaan atau kerusakan yang dialami oleh lembaga pendidikan formal tersebut.

2). Bantuan operasional Pendidikan (BOP).

Bantuan ini bersifat operasi yang berhubungan dengan perbaikan-perbaikan perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan guna menunjang kelancaran proses belajar dan mengajar. Seperti perbaikan papan tulis, perbaikan atau membuat kursi dan meja guru, perbaikan atau membuat kursi dan meja siswa, membuat almari buku-buku dan lain sebagainya.

Untuk bantuan operasional pendidikan diterima pada setiap tahun sebesar Rp. 700.000,

Dengan melihat kondisi keuangan MI Islamiyah I Palangkaraya ini, maka dirasa perlu lagi untuk diupayakan oleh pihak-pihak yang terkait guna menunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, terutama bagi Kepala Madrasah yang fungsi dan kedudukannya sebagai pimpinan.

f. Arah kegunaan keuangan.

Menurut informasi yang penulis terima dari Kepala Madrasah, tenaga administrasi dan guru-guru, bahwa sejumlah dana yang diperoleh dari SPP siswa semata-mata digunakan untuk kepentingan kesejahteraan guru, tenaga lainnya serta melengkapi kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan keadministrasian Madrasah.

g. Peranan Kepala MI Islamiyah I Palangkaraya dalam pengelolaan administrasi keuangan.

Sebagaimana diketahui Kepala Madrasah adalah orang yang bertanggung jawab tentang kelancaran dan keberhasilan pendidikan di Madrasah. Karena itu Kepala Madrasah langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan. Tercapai tidaknya tujuan pendidikan sangat tergantung kepada kecakapan dan policy Kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan. Hal tersebut telah diungkapkan dalam buku tuntunan supervisi pendidikan agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah. (Lihat halaman 9)

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Madrasah berkewajiban mengatur sebaik mungkin terhadap hal-hal yang berhubungan dengan kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan pada lembaga yang dipimpinnya.

Mengingat banyaknya tugas yang diemban oleh Kepala Madrasah, maka dirasa perlu untuk melakukan kerjasama yang baik kepada karyawan karyawan yang dipimpinnya, dan juga kepada pihak-pihak yang terkait demi kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Sebab yang menentukan akhir dari proses penyelenggaraan pendidikan, lancar dan berhasilnya kegiatan penyelenggaraan pendidikan di Madrasah sangat tergantung atas kecakapan Kepala Madrasah itu sendiri, terutama sekali dalam pengelolaan administrasi keuangan yang ada di MI Islamiyah I Palangkaraya.

Memang secara operasional Kepala Madrasah bukan seorang bendaharawan atau tata usaha, akan tetapi secara fungsional Kepala Madrasah adalah seorang administrator dan supervisor, hal tersebut merupakan tugas dari Kepala Madrasah, sebagaimana diungkapkan oleh N. Harahap dalam bukunya pengelolaan teknis penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. (Lihat hal ; 9 dan 10)

Selanjutnya Ngalim Poerwanto dalam bukunya administrasi dan supervisi pendidikan mempertegas lagi, bahwa Kepala Madrasah sebagai administrator dan supervisor hendaknya bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pen-

didikan dan pengajaran di Madrasah, dan pandai meneliti, menentukan syarat-syarat yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan-tujuan pendidikan di sekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai.

Dengan demikian berarti Kepala Madrasah setidaknya-tidaknya mengetahui jumlah masuk dan keluarnya keuangan Madrasah, dan mempertanggung jawabkannya kepada pihak-pihak yang memerlukan.

Melihat kenyataan yang ada, bahwa dalam pengelolaan administrasi keuangan belum dilakukan sebagaimana mestinya, artinya dimana Kepala Madrasah tidak menugaskan salah seorang guru atau tenaga lainnya untuk mengelola keuangan, akan tetapi kegiatan itu ditangani sendiri oleh Kepala Madrasah. Kecuali pada saat pemungutan SPP siswa guru-guru ditugaskan, namun dari uang SPP yang sudah terkumpul kemudian diserahkan kepada Kepala Madrasah. Selanjutnya uang tersebut lalu dibukukan dalam buku administrasi keuangan.

Dalam hal administrasi keuangan pada prinsipnya Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah I Palangkaraya telah melaksanakan, akan tetapi dari segi praktiknya masih perlu penyempurnaan dan pe-

ningkatan. Oleh karena itu dalam kegiatan pengelolaan administrasi keuangan, sebaiknya Kepala Madrasah menugaskan salah seorang bawahannya untuk melakukan hal tersebut. Hal ini bertujuan agar masalah keuangan benar-benar terkelola secara efektif dan efisien.

h. Prestasi MI Islamiyah I Palangkaraya.

Adapun prestasi yang pernah diraih Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah I Palangkaraya, nampaknya dari segi-segi yang lain masih belum berhasil. Akan tetapi dari segi kelulusan sudah dapat dikatakan cukup berhasil. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah sebagai responden, dan juga kepada tata usaha, guru-guru sebagai informen yang dilaksanakan pada tanggal 24 agustus 1993.

2. MI Islamiyah II Palangkaraya.

a. Sejarah singkat berdirinya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah pada tanggal 22 agustus 1993, bahwa Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II berdiri sejak tahun 1972 M, yang didirikan oleh sebuah yayasan seperti halnya MI Islamiyah I Palangkaraya. Bahkan MI Islamiyah II masih satu yayasan dengan MI Islamiyah I Palangkaraya. Namun gedung yang dimiliki sudah tersendiri dengan jumlah lokal tujuh ruang.

Sejak berdirinya MI Islamiyah II tersebut sampai sekarang yang menjabat sebagai Kepala Madrasah adalah bapak M. Arsyad. Namun perlu diketahui bahwa yang melatar belakangi berdirinya MI Islamiyah II adalah dikarenakan mengingat semakin banyaknya minat orang tua untuk memasukkan anaknya ke Madrasah. Disamping itu pula untuk pengembangan terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bernapaskan Islami.

b. Letak bangunan dan fasilitas yang dimiliki MI Islamiyah II Palangkaraya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 22 agustus 1993 MI Islamiyah II Palangkaraya beralokasi di jalan DR. Murjani dan

berdampingan dengan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah I, MTs. Islamiyah dan Madrasah Aliyah Islamiyah.

Dilihat dari keadaan lokasi yang dimiliki memang cukup sederhana dengan halaman yang luas, namun berada dikeramaian kota seperti halnya MI Islamiyah I. Tapi walaupun demikian masing-masing pihak yang berdampingan dengan MI Islamiyah II tidak saling mengganggu, bahkan mereka nampaknya memiliki kesadaran yang tinggi. Sehingga di dalam proses penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan lancar sebagaimana pula Madrasah yang lain.

MI Islamiyah II Palangkaraya memiliki gedung sendiri yang kalau dilihat bentuk gedung tersebut seperti huruf " L " dengan jumlah ruangan tujuh ruang, enam ruang diantaranya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Sedangkan satu ruang lagi dipergunakan untuk kantor baik Kepala Madrasah, tata usaha, guru-guru, perpustakaan dan usaha kesehatan sekolah (UKS).

Memang kalau dilihat dari fasilitas yang dimiliki masih mengalami kekurangan, namun satu hal yang perlu diketahui, bahwa MI Islamiyah II sejak berdirinya hingga sekarang perjalanan proses penyelenggaraan pendidikan terus berlangsung

sebagaimana mestinya, dalam artian tidak pernah mengalami kemunduran.

c. Keadaan petugas administrasi dan guru.

Petugas administrasi yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II Palangkaraya untuk sementara ini hanya berjumlah 1 orang, hal ini disebabkan kekurangan tenaga. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini :

TABEL 6
KEADAAN PETUGAS ADMINISTRASI
MI ISLAMIYAH II PALANGKARAYA

No	: N a m a	: Jabatan	: Keterangan	
1	: Alus K	: TU	: Honorer	6

Sumber : Papan daftar data guru dan karyawan MI Islamiyah II Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993.

Kemudian tenaga pengajar (guru) yang dimiliki berjumlah 8 orang tidak termasuk Kepala Madrasah, yakni 3 orang berstatus pegawai negeri, 5 orang guru lainnya status guru honorer. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 7
KEADAAN GURU MI ISLAMIYAH II
PALANGKARAYA

No	: N a m a	: Jabatan	: Keterangan	
1	: Mugni HS	: GTT	: Honorer	

2	: M. Arif T	:	GTT	:	Honorer
3	: Zaidin	:	GTT	:	Honorer
4	: M. Ediy	:	GTT	:	Honorer
5	: Suhrayah	:	GTT	:	Honorer
6	: Siti Fatimah	:	GT	:	Peg.Negeri
7	: Siti Ramnah	:	GT	:	Peg.Negeri
8	: Hatminiawati	:	GT	:	Peg.Negeri

Sumber : Papan daftar data guru dan karyawan MI Islamiyah II Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993.

Tabel tersebut menunjukan tenaga pengajar dilihat dari status pekerjaannya.

Sedangkan untuk melihat keadaan jumlah guru, tenaga administrasi, tenaga-tenaga penunjang dan latar belakang pendidikan yang dimiliki sebagaimana tabel berikut ini :

TABEL 8

KEADAAN JUMLAH GURU/TENAGA ADMINISTRASI
TENAGA PENUNJANG/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
MI ISLAMIYAH II PALANGKARAYA

No	: Tingkat	:	Jenis kelamin	:	:	:
:	Pendidikan:	L	:	P	:	F : %
1	: PGAN	:	2	:	1	: 3 : 23,08
2	: MAN	:	3	:	-	: 3 : 23,08
3	: SPG	:	-	:	1	: 1 : 7,69
4	: STM	:	1	:	-	: 1 : 7,69
5	: KPG	:	-	:	1	: 1 : 7,69
6	:D-2 IAIN	:	-	:	1	: 1 : 7,69
7	: MIN	:	3	:	-	: 3 : 23,08
: Jumlah		:	9	:	4	: 13 : 100

Sumber : Papan daftar data guru dan karyawan MI Islamiyah II Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993.

Tabel diatas menunjukan, bahwa latar belakang pendidikan guru, tenaga administrasi dan tenaga penunjang bervariasi. Dengan demikian berarti Madrasah Ibtidaiyah tersebut masih memerlukan tenaga pengajar yang berlatar belakang pendidikan keguruan. Sebab salah satu faktor penunjang atas keberhasilan penyelenggaraan pendidikan adalah faktor guru.

Selanjutnya perlu diketahui pula bahwa MI Islamiyah II, disamping memiliki tenaga administrasi dan tenaga pengajar, juga memiliki tenaga penunjang, maksudnya tenaga tersebut bertanggung jawab terhadap keamanan Madrasah dan kebersihan lingkungan Madrasah. Mengenai petugas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 9
KEADAAN PETUGAS KEAMANAN MI ISLAMIYAH II
PALANGKARAYA

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	: A. Piraqli	: Pemb.keamanan	: Honorer
2	: Pukat	: Keamanan sekolah	: Honorer
3	: Usman	: Penjaga keber	: Honorer
	:	: sihan sekolah	:

Sumber : Papan daftar data guru dan karyawan MI Islamiyah II Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993.

d.. Keadaan siswa.

Jumlah siswa MI Islamiyah II Palangkaraya pada tahun 1992/1993 145 orang siswa, dengan rincian laki-laki berjumlah 72 orang, perempuan berjumlah 73 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 10

KEADAAN SISWA MI ISLAMIYAH II
PALANGKARAYA

: Jenis : K e l a s : :									
No	: kelamin	: I	: II	:III	: IV	:V	:VI	F	: %
1	:Laki-laki	:14	:10	: 7	:10	:18	:13	72	:49,66
2	:Perempuan	:11	:13	:16	: 7	: 9	:17	73	:50,34
Jumlah		:25	:23	:23	:17	:27	:30	145	:100

Sumber : Papan daftar keadaan siswa MI Islamiyah II Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993.

Tabel diatas menunjukkan jumlah siswa yang dimiliki oleh MI Islamiyah II Palangkaraya berdasarkan semua tingkatan dan jenis kelaminnya. Hal ini berarti jumlah siswa perempuan lebih menonjol sedikit dari jumlah siswa laki-laki, yaitu 50,34 % berbanding 49,66 %. Dengan demikian maka Madrasah Ibtidaiyah tersebut telah memenuhi standar dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

e. Kondisi keuangan Madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah dan guru-guru serta tata usaha bahwa mengingat sangat pentingnya masalah keuangan dalam rangka menunjang kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, maka pihak-pihak Madrasah Ibtidaiyah tersebut melakukan pemungutan sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) dari siswa. Dimana setiap siswa dibebankan untuk wajib membayar pada tiap-tiap bulan sebesar Rp.3000, hal ini dilakukan mengingat MI Islamiyah II statusnya adalah lembaga pendidikan formal swasta, tentu saja dalam menjalankan roda kegiatan penyelenggaraan pendidikan selalu mengandalkan hasil SPP. Sedangkan tenaga-tenaga yang dimiliki baik guru, tenaga administrasi dan tenaga penunjang kegiatan 70 % statusnya honorer.

Melihat jumlah siswa yang dimiliki 145 orang siswa, namun ada diantaranya yang dibebaskan dari pembayaran wajib SPP yakni sebanyak 11 orang siswa atau 7,59 % dari jumlah 145 orang siswa. Hal ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan pihak pengurus dan pihak Madrasah itu sendiri.

Penyebab dibebaskannya uang SPP kepada 11-orang siswa itu antara lain faktor ketidak mampuan orang tua/wali murid, faktor anak yatim dan

faktor bagi anak-anak guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II yang masuk lebih dari dua orang, maka 1 orang diantaranya dibebaskan pembayaran SPP.

Kalau dihitung dengan prosentase hanya 92,41% dari 145 orang siswa yang wajib membayar SPP tersebut. Jadinkalau dilihat jumlah pendapatan dalam setiap satu bulan berdasarkan hasil sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) siswa yang berjumlah 145-11 orang siswa, sehingga tinggal 134 orang siswa, kemudian 134 dikalikan Rp. 3000 perorang maka dapat diketahui hasil SPP tersebut pada tiap-tiap bulan sebesar Rp. 40.2000.

Sedangkan keperluan yang harus dikeluarkan - baik untuk honorer guru, Kepala Madrasah, tenaga administrasi dan tenaga penunjang (Keamanan Madrasah) serta alat-alat kelengkapan Madrasah baik yang berhubungan dengan keadministrasian maupun yang berhubungan terhadap UKS berjumlah Rp. 425.650 perbulan. Honorer yang diterima oleh masing-masing karyawan Madrasah antara Rp. 7500 - Rp. 80.000, hal ini didasarkan masa pengabdian pada Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Dengan memperhatikan keadaan keuangan MI Islamiyah II Palangkaraya yang demikian, berarti MI tersebut masih perlu mendapatkan perhatian dan uluran tangan dari pihak-pihak yang terkait demi kelancaran -

an dan keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II Palangka - raya tersebut.

Tapi meskipun dengan kondisi keuangan yang berkekurangan, namun proses penyelenggaraan pendidikan terus berlangsung sebagaimana pada Madrasah- Madrasah yang lain.

Perlu diketahui pula, bahwa dari hasil sum- bangan pembinaan pendidikan itu (SPP) semata-mata - digunakan untuk membayar honorer dan melengkapi ke- perluan-keperluan yang berhubungan dengan keadminis- trasian Madrasah. Sedangkan sumber-sumber lain se- lain bantuan dana operasional pendidikan tidak ada.

Dana tersebut diterima pada tiap-tiap tahun sebesar Rp. 700.000, namun diarahkan kegunaannya yang bersifat operasional seperti perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

Mengenai keuangan MI Islamiyah II Palangkara- ya yang diperoleh dari sumbangan pembinaan pendidik- an (SPP), dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 11

KEADAAN KEUANGAN DARI SPP
MI ISLAMİYAH II PALANGKARAYA

No :	Setiap	:	Jumlah	:	Keterangan
1	: Bulan	:	Rp. 402.000	:	
2	: Catur wulan	:	Rp. 1668.000	:	
3	: Semester	:	Rp. 2412.000	:	
4	: Tahunan	:	Rp. 4824.000	:	

Sumber : Buku catatan administrasi keuangan non standar MI Islamiyah II Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993.

f. Arah kegunaan keuangan Madrasah.

Pada uraian mengenai kondisi keuangan MI Islamiyah II diatas telah dijelaskan, bahwa dari sejumlah dana yang terkumpul baik dari sumbangan pembinaan pendidikan maupun dari bantuan operasional pendidikan (BOP), tiada lain kesemuanya itu semata-mata diserahkan kegunaannya untuk menunjang kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan yang telah berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah tersebut, dengan tujuan demi tercapainya suatu keberhasilan. (Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, tenaga administrasi, guru-guru tanggal 23 s.d. 24 agustus 1993)

g. Peranan Kepala MI Islamiyah II Palangkaraya dalam pengelolaan administrasi keuangan Madrasah.

Sebagaimana diketahui Kepala Madrasah adalah orang yang bertanggung jawab tentang kelancaran dan keberhasilan pendidikan di Madrasah. (Lihat hal 9)

Dalam menjalankan tugasnya Kepala berkewajiban mengatur sebaik mungkin terhadap hal-hal yang berhubungan dengan kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Mengingat banyaknya tugas yang diemban oleh Kepala Madrasah, maka dirasa perlu untuk melakukan

kerjasama yang baik kepada karyawan-karyawan yang dipimpinnya, dan juga kepada pihak-pihak yang terkait demi kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Sebab yang menentukan akhir dari proses penyelenggaraan pendidikan, lancar dan berhasilnya kegiatan tersebut di Madrasah sangat tergantung atas kecakapan Kepala Madrasah itu sendiri, terutama sekali dalam pengelolaan administrasi keuangan yang ada di MI Islamiyah II Palangkaraya.

Memang secara operasional Kepala Madrasah bukan seorang bendaharawan atau tata usaha, akan tetapi secara fungsional Kepala Madrasah adalah seorang administrator dan supervisor, hal tersebut merupakan tugas dari Kepala Madrasah, sebagaimana diungkapkan oleh N. Harahap. (Lihat Hal : 9 dan 10)

Selanjutnya Ngali Poerwanto dalam bukunya administrasi dan supervisi pendidikan mempertegas-kan lagi, bahwa Kepala Madrasah sebagai administrator dan supervisor hendaknya bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Madrasahnyanya, dan pandai meneliti, menentukan syarat-syarat yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan-tujuan pendidikan disekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai.

Dengan demikian berarti Kepala Madrasah setidaknya-tidaknya mengetahui jumlah masuk dan keluarnya keuangan Madrasah, dan mempertanggung jawabkan-

nya kepada pihak-pihak yang memerlukan.

Melihat kenyataan yang ada, bahwa Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II Palangkaraya, selama ini pada dasarnya sudah melakukan upaya-upaya yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi keuangan, namun sampai saat ini belum memiliki petugas khusus sehingga masalah keuangan ditangani langsung oleh kepala Madrasan.

Sedangkan petugas tata usaha yang dimiliki hanya 1 orang yang tugas sehari-harinya sebagai pembantu dan tidak menangani secara khusus dalam pengelolaan administrasi keuangan. Untuk pemungutan SPP diserahkan kepada masing-masing guru yang menjadi wali kelas. Kemudian dari hasil pemungutan SPP itu diserahkan kepada Kepala Madrasah, selanjutnya dicatat dan dibukukan oleh Kepala Madrasan. Setelah terkumpul semuanya baru Kepala Madrasan memuat perincian pengeluaran, terutama hal-hal yang berhubungan honorer dan kesejahteraan tenaga yang lain.

Seandainya dari hasil pemungutan SPP belum tercukupi, maka Kepala Madrasah mengajukan laporan kepada pengurus yayasan agar kekurangan itu dapat teratasi. Jadi kalau dilihat dari kenyataan, bahwa pengelolaan administrasi keuangan pada MI Islamiyah II tersebut pada prinsipnya sudah dilaksanakan, akan tetapi menurut prosedur yang sebenarnya masih harus disem-

purnakan dan ditingkatkan lagi, Dimana Kepala Madrasah sebaiknya menugaskan kepada salah seorang guru atau tenaga lainnya untuk dijadikan petugas khusus dalam pengelolaan administrasi keuangan, namun tidak terlepas dari pengawasan Kepala Madrasah.

h. Prestasi MI Islamiyah II Palangkaraya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah sebagai responden, dan juga kepada tata usaha, guru-guru sebagai informen pada tanggal 27 agustus 1993, bahwa prestasi yang pernah diraih MI Islamiyah II sejak berdirinya sudah banyak mengalami kemajuan-kemajuan baik dari segi intra maupun ekstra kurikuler. Dari segi intra kurikuler, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah II Palangkaraya selalu berhasil mengikuti EBTAN dengan prosentase rata-rata tiap tahun 100 %, bahkan ditahun 1992/1993 pernah mendapatkan penghargaan dari kantor Departemen Agama Kotamadya Palangkaraya.

Selain itu dari segi ekstra kurikuler Madrasah Islamiyah II selalu mengikut sertakan siswanya berbagai kegiatan, baik yang bersifat perlombaan maupun kegiatan-kegiatan yang tergabung dalam OSIS. Untuk lebih jelasnya penulis lampirkan piagam penghargaan prestasi pada akhir penulisan ini.

3. MI Nahdlatul Ulama Palangkaraya.

a. Sejarah singkat berdirinya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah pada Tanggal 3 September 1993, bahwa Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Palangkaraya berdiri sejak tahun 1970 M, yang didirikan oleh pengurus cabang NU Kotamadya Palangkaraya dan bekerjasama dengan pengurus yayasan NU bidang pendidikan. Semasa berdirinya MI Nahdlatul Ulama sudah memiliki 7 orang Kepala Madrasah yang ditugaskan oleh pengurus maupun dari surat keputusan Departemen Agama Kotamadya Palangkaraya.

Yang pertama kali menjabat sebagai Kepala Madrasah adalah bapak Sutra Ali Dewi dari tahun 1970 - 1975, kemudian diganti oleh bapak Habibullah tahun 1975 - 1980, selanjutnya bapak Ali Mawardi tahun 1980 - 1983, bapak Abdul Gafar Satum 1983 - 1984, bapak Gustm Mustafa Ibrahim tahun 1984 - 1985, bapak Hasan Halil tahun 1985-1986 dan yang menjabat sebagai Kepala MI Nahdlatul Ulama sekarang ini adalah bapak H. Riduan Umariah, yang bertugas sejak tahun 1986 M.

Menurut informasi dari Kepala tata usaha MI Nahdlatul Ulama Palangkaraya, bahwa MI NU pada awal berdirinya masih belum diakui oleh pi-

hak Departemen Agama mengenai statusnya. Tapi walaupun demikian perjalanan proses penyelenggaraan pendidikan terus berlangsung. Sehingga dari tahun perkembangan dan peningkatan tersebut terus melaju.

Melihat kenyataan itu, maka dari pihak-pihak pengurus cabang NU Kotamadya Palangkaraya bersama pengurus yayasan dan Kepala Madrasah, mengajukan permohonan kepada pihak Departemen Agama Kotamadya Palangkaraya agar diteruskan sampai ke tingkat pusat untuk mendapatkan status. Sehingga pada akhirnya MI NU mendapatkan status - nya diakui.

Madrasah Ibtidaiyah NU sebelum diakui, dalam pelaksanaan penyelenggaraan ujian akhir diselenggarakan sendiri. Begitu pula dengan pengeluaran STTB ditanda tangani oleh Kepala Madrasah sendiri. Sehingga bagi siswa yang ingin melanjutkan studinya ke sekolah lain, baik negeri maupun swasta yang telah diakui, mereka terpaksa mengikuti ujian akhir di SDN, guna memperoleh ijazah negeri.

b. Letak bangunan dan fasilitas yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis pada tanggal 3 september 1993, bahwa MI NU Palangkaraya beralokasi di jalan DR. Murjani

dan berseberangan dengan hotel rahman. Dilihat dari letak lokasi MI NU ini berdekatan dengan rumah pendudukan dan pasar.

Perlu diketahui pula, bahwa MI NU memiliki gedung semi parmanen, dengan jumlah lokal 13 lokal, 12 lokal diantaranya digunakan untuk ruang belajar mengajar. Sedangkan 1 ruangan digunakan untuk ruang kantor baik Kepala Madrasah, tata usaha, perpustakaan, ruang UKS dan ruang guru-guru.

Kemudian mengenai perlengkapan sarana prasarana yang dimiliki untuk menunjang kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan pada MI NU tersebut dapat dikatakan lebih dari memadai, kecuali ruangan laboratrium dan ruangan tempat praktik ibadah yang sampai saat ini masih belum memiliki.

Walaupun demikian keadaannya, MI Nahdlatul Ulama Palangkaraya pada tiap-tiap tahun perkembangan dan kemajuan dalam penyelenggaraan pendidikan terus meningkat. Hal ini dapat dilihat besarnya jumlah siswa yang dimiliki.

c. Keadaan petugas administrasi dan guru.

Petugas administrasi yang dimiliki MI NU Palangkaraya berjumlah 3 orang, 2 orang sebagai staf dan 1 orang sebagai kepala. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 12

KEADAAN PETUGAS ADMINISTRASI
MI NAHDLATUL ULAMA PALANGKARAYA

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	M. Basuni	Ka. TU	Honoror
2	Jamran K	Stap TU	Honoror
3	M. Mahlan	Stap TU	Honoror

Sumber : Papan daftar data guru dan karyawan MI Nahdlatul Ulama Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993.

Kemudian tenaga pengajar (guru) yang dimiliki berjumlah 16 orang tidak termasuk Kepala Madrasah MI NU Palangkaraya, yakni 4 orang guru berstatus pegawai negeri dan 12 orang guru lainnya berstatus honoror. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 13

KEADAAN GURU MI NAHDLATUL ULAMA
PALANGKARAYA

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Siti Aisyah	GT	Peg. Negeri
2	Sarimanis	GT	Peg. Negeri
3	Sriwati	GT	Peg. Negeri
4	Arbainah	GT	Peg. Negeri
5	Rusnani Iwan	GTT	Honoror
6	Masayu K	GTT	Honoror
7	Syarkawi	GTT	Honoror
8	Mariadi	GTT	Honoror

9	: Iatibah M	:	GTT	:	Honor
10	: Hamimah SF	:	GTT	:	Honor
11	: Megawati	:	GTT	:	Honor
12	: Madani	:	GTT	:	Honor
13	: Gazali Rahman	:	GTT	:	Honor
14	: Sarni	:	GTT	:	Honor
15	: Rusanto	:	GTT	:	Honor
16	: Asiah	:	GTT	:	Honor

Sumber : Papan daftar data guru dan karyawan MI Nahdlatul Ulama Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993.

Tabel diatas menunjukan tentang jumlah guru yang dimiliki MI NU Palangkaraya dilihat dari status pekerjaan. Yang mana 25 % guru berstatus pegawai negeri dan 75 % guru status honorer.

Sedangkan untuk melihat jumlah secara keseluruhan tenaga yang ada di MI NU Palangkaraya , dapat dilihat dari latar belakang pendidikan sebagaimana tabel dibawah ini :

TABEL 14

KEADAAN JUMLAH GURU/TENAGA ADMINISTRASI
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MI NU
PALANGKARAYA

No	: Tingkat	:	Jenis			:	:
	: Pendidikan:		L	:	P	:	F : %
1	: PGAN	:	2	:	6	:	8 : 40
2	: MAN	:	3	:	3	:	6 : 30
3	: SPGN	:	1	:	-	:	1 : 5

4	:	SMAN	:	1	:	-	:	1	:	5
5	:	MTsN	:	1	:	-	:	1	:	5
6	:	KPGN	:	-	:	1	:	1	:	5
7	:	D-2 IAIN	:	2	:	-	:	2	:	10
	:	Jumlah	:	10	:	10	:	20	:	100

Sumber : Papan daftar data guru dan karyawan MI Nahdlatul Ulama Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993.

Dari tabel diatas tergambar, bahwa tenaga yang tersedia pada MI NU Palangkaraya, 85 % berlatar belakang pendidikan agama, yakni 40 % dari PGAN 30 % dari MAN 10 % dari D-2 IAIN dan 5 % MTsN. Sedangkan yang berlatar belakang dari pendidikan Umum berjumlah 15 %, sehingga kalau dilihat dari latar belakang pendidikan nampaknya bervariasi. Maka dengan berfariasinya latar belakang pendidikan tersebut besar kemungkinan akan berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan.

d. Keadaan siswa MI NU Palangkaraya.

Jumlah siswa MI NU Palangkaraya pada tahun 1992/1993 berjumlah 613 orang siswa, dengan rincian laki-laki 310 orang, perempuan berjumlah 303 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

TABEL 15

KEADAAN SISWA MI NAHDLATUL ULAMA
PALANGKARAYA

: Jenis	:	K e l a s						:	:
No: Kelamin	:	I	:II	:III	:IV	:V	:VI	:	F : %
1 :Laki-laki	:	68	:60	:57	:56	:42	:30	:	313 :50,89
2 :Perempuan	:	47	:54	:50	:53	:51	:47	:	302 :49,11
: Jumlah	:	115	:114	:107	:109	:93	:77	:	615 :100

Sumber : Papan daftar keadaan siswa MI Nahdlatul Ulama Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993

Tabel diatas menunjukkan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Palangkaraya dilihat dari semua tingkatan menurut jenis kelamin, maka nampak jumlah siswa laki-laki lebih besar kalau dibandingkan dengan jumlah siswa perempuan, yakni lebih 1,78 %

Melihat jumlah siswa tersebut, maka berarti MI NU Palangkaraya termasuk salah satu lembaga pendidikan formal yang mengalami kemajuan dan peningkatan dalam penyelenggaraan pendidikan.

e. Kondisi keuangan Madrasah.

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah dan informen, ternyata sebuah lembaga pendidikan formal ini juga tidak bedanya dengan Madrasah-Madrasah Ibtidaiyah yang lain, bahwa kesejahteraan hidupnya 100 % sangat tergantung dengan persediaan dana yang cukup, artinya lembaga ini selalu

mengharapkan dari sumber sumbangan pembinaan pendidikan (SPP). Sehingga pihak Madrasah melakukan pemungutan sumbangan tersebut kepada siswa yang berjumlah 615 orang siswa, namun ada sejumlah siswa yang dibebaskan dari sumbangan itu berdasarkan keputusan pengurus dan pihak Madrasah, yakni sejumlah 70 orang siswa.

Besar sumbangan pembinaan pendidikan yang ditentukan oleh pihak Madrasah dan pengurus adalah sebesar Rp. 3000 persiswa tiap-tiap bulan. Sehingga kalau dihitung berdasarkan jumlah siswa 615 orang dikurang 70 orang siswa (Bebas SPP), maka jumlah yang wajib membayar SPP tersebut hanya 545 orang siswa. Berarti $545 \times \text{Rp. } 3000 = \text{Rp. } 1.635.000$ perbulan.

Sedangkan dana yang harus dikeluarkan tiap - tiap bulan untuk keperluan-keperluan yang berhubungan dengan tenaga-tenaga honorer yang ada maupun keperluan yang berhubungan terhadap kelengkapan administrasi sebesar Rp. 1.350.000, maka masih ada sisa sebesar Rp. 275.000.

Sebagaimana diketahui bahwa besar honorer yang diterima oleh masing-masing tenaga, baik guru, tata usaha maupun Kepala Madrasah yakni antara Rp. 40.000 - Rp. 80.000, hal ini dilihat berdasarkan masa bakti pengabdian pada Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Dengan demikian kondisi keuangan MI NU Palangkaraya berdasarkan hasil SPP siswa, dapat digolongkan cukup besar jumlahnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 16

KEADAAN KEUANGAN DARI SPP
MI NAHDLATUL ULAMA
PALANGKARAYA

No	Setiap	Jumlah	Keterangan
1	Bulan	Rp. 1635.000	:
2	Catur wulan	Rp. 6540.000	:
3	Semester	Rp. 9810.000	:
4	Tahun	Rp. 19620.000	:

Sumber : Buku catatan administrasi keuangan terstan
dar MI NU Palangkaraya tahun ajaran 1992/
1993.

Tabel diatas menunjukan besarnya jumlah pendapatan MI NU dari hasil SPP, baik dilihat dari perbulan maupun pertahun. Maka berarti masalah keuangan untuk Madrasah Ibtidaiyah tersebut tidak ada hambatan. Sehingga segala keperluan yang dapat menunjang kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan terpenuhi. Sebab dengan tersedianya dana yang cukup adalah merupakan salah satu faktor penunjang dalam setiap kegiatan.

Disamping dari SPP MI Nahdlatul Ulama juga menerima bantuan operasional pendidikan pada tiap-

tiap tahun sebagaimana Madrasah-Madrasah yang lain yaitu sebesar Rp. 700.000.

f. Arah kegunaan keuangan MI NU Palangkaraya.

Menurut informasi yang penulis terima dari Kepala Madrasah, tenaga administrasi dan guru-guru bahwa dari sejumlah dana yang diperoleh baik dari SPP maupun BOP semata-mata untuk kepentingan kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan.

g. Peranan Kepala MI Nahdlatul Ulama Palangkaraya dalam pengelolaan administrasi keuangan.

Sebagaimana diketahui, bahwa setiap kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan, tentu tidak terlepas dari tanggung jawab Kepala Madrasah. Sebab Kepala Madrasah merupakan pimpinan pada satu lembaga pendidikan yang telah dipercayakan kepadanya. Oleh karena itu apapun yang menjadi tanggung jawabnya, Kepala Madrasah berhak dan berwenang untuk bertindak ~~dalam~~ mengatur segala hal-hal yang terkait demi tercapainya suatu tujuan. Sehingga dalam proses penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Mengingat tugas Kepala Madrasah sangat menentukan atas kelancaran dan keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan, maka secara langsung Kepala Madrasah terlibat dalam pengelolaan administrasi keuangan, artinya Kepala Madrasah setiap saat mela-

kukan pengawasan dan bimbingan kepada petugas yang dipercayakan (Bendaharawan), dan yang lebih penting lagi Kepala Madrasan hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk mengatur dan mengambil keputusan-keputusan yang berkenaan dengan kebijaksanaan untuk mengarahkan kegunaan keuangan secara efektif dan memberikan laporan pertanggung jawaban.

Dari pernyataan diatas, jelas kiranya bahwa peran serta Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Palangkaraya dalam pengelolaan administrasi keuangan sangat penting. Hal ini tujuannya hanyalah semata-mata untuk mewujudkan suatu tujuan. Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa untuk Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Palangkaraya selama ini sudah banyak melibatkan diri dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi keuangan Madrasah. Misalnya langkah-langkah yang dilakukan oleh Kepala Madrasah seperti mengaktifkan siswa dalam pembayaran SPP, melakukan pengontrolan keuangan Madrasah dan mengatur arah kegunaan keuangan. Kegiatan itu meliputi :

- 1). Membuat daftar pembayaran honorer guru, tata usaha dan petugas-petugas lainnya.
- 2). Membuat daftar pembelian alat-alat kelengkapan administrasi Madrasah.

Semua kegiatan diatas dikerjakan oleh tenaga administrasi dan diketahui oleh Kepala Madrasah. Selanjutnya Kepala Madrasah bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, baik kepada pengurus cabang NU Kotamadya Palangkaraya maupun pengurus yayasan pendidikan NU.

Sedangkan sumber dana dari bantuan operasional pendidikan dilaporkan kepada pihak-pihak terkait.

h. Prestasi yang pernah diraih MI NU Palangkaraya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah sebagai responden dan juga kepada tata usaha serta guru-guru sebagai informen tanggal 6 september 1993, bahwa prestasi yang pernah diraih MI Nahdlatul Ulama sejak berdirinya hingga sekarang sudah banyak mengalami kemajuan-kemajuan baik dari segi intra maupun ekstra kurikuler.

Dari segi intra kurikuler MI Nahdlatul Ulama Palangkaraya selalu berhasil dalam mengikuti EBTAN tiap-tiap tahun dengan prosentase rata-rata antara 95 - 100 %. Hal ini dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

Dari segi ekstra kurikuler MI NU selalu mengikuti sertakan siswa maupun guru-guru dalam setiap kegiatan yang bersifat perlombaan, baik perlombaan keagamaan atau perlombaan secara umum.

Mengenai kegiatan-kegiatan yang pernah diikuti oleh

MIS NU Palangkaraya sebagian kecil dapat penulis lampirkan dalam skripsi ini.

B. Penyajian data.

Penyajian data ini dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen yang digali pada objek penelitian tentang pengelolaan administrasi keuangan guna menunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada madrasah ibtidaiyah islamiyah I, II dan NU Palangkaraya.

Untuk melihat data dari ketiga MIS tersebut disajikan dalam bentuk tabel pada bab IV.

C. Analisa data.

Untuk menyempurnakan penelitian ini dilakukan analisa data sesuai dengan hasil penelitian dilapangan, maka digunakan tehnik deskriptif analisis dengan metode induktif dan deduktif.

Adapun hal-hal yang perlu dianalisa oleh penulis sebagai berikut :

1. Pengelolaan administrasi keuangan.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi keuangan.

1. Pengelolaan administrasi keuangan.

a. MIS Islamiyah I Palangkaraya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis pada MIS Islamiyah I Palangkaraya, ternyata dalam segi pengelolaan administrasi keuangan masih perlu penyempurnaan. Hal ini terlihat bahwa tenaga administrasi yang ada belum difungsikan sebagaimana mestinya, sehingga dalam kegiatan pengelolaan administrasi keuangan ditangani langsung oleh kepala madrasah itu sendiri.

Jadi kegiatan pengelolaan administrasi keuangan perlu disempurnakan lagi, dalam artian sebaiknya kepala madrasah tidak melakukan hal yang demikian, akan tetapi menugaskan kepada salah seorang guru atau karyawan lainnya dijadikan petugas yang khusus untuk mengelola administrasi keuangan tersebut sesuai dengan potensi yang dimiliki.

b. MIS Islamiyah II Palangkaraya.

Tenaga administrasi yang ada pada MIS Islamiyah II hanya satu orang. Sehingga hal-hal yang berhubungan dengan administrasi keuangan, tenaga administrasi tersebut hanya sebagai pembantu, dan tidak menangani secara khusus. Akan tetapi dalam pengelolaan administrasi keuangan ditangani langsung oleh kepala madrasah. Oleh karena itu sangat tepat

apabila dalam pengelolaan administrasi keuangan hendaknya kepala madrasah memfungsikan tenaga administrasi tersebut secara khusus dalam pengelolaan administrasi keuangan, namun tidak terlepas dari pengawasan dan bimbingan.

c. MIS Nahdlatul Ulama Palangkaraya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala madrasah dan tenaga administrasi pada MIS NU Palangkaraya, bahwa jumlah tenaga administrasi yang ada terdiri dari tiga orang, 2 orang diantaranya sebagai staf dan 1 orang sebagai kepala. Dari sejumlah itu menurut penulis sudah memadai, sehingga dalam melaksanakan tugas administrasi tidak terjadi adanya tugas rangkap.

Maka dengan adanya sejumlah tenaga administrasi yang lengkap akan lebih menunjang kelancaran, peningkatan perkembangan dan keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan administrasi pendidikan yang diungkapkan oleh Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto dalam bukunya pengantar operasional administrasi pendidikan yang menyebutkan bahwa administrasi pendidikan dan hakekatnya merupakan alat untuk mencapai tujuan optimal pendidikan. (Hendyat Soetopo dan Wasty

Soemanto, 1982 : 25). Terutama terhadap pengelolaan administrasi keuangan madrasah.

Dari pernyataan-pernyataan diatas, maka ketiga madrasah ibtidaiyah tersebut dalam pengelolaan administrasi keuangan dapat digolongkan menjadi tiga tingkatan, hal ini didasarkan analisa penulis sebagai berikut :

- a). MIS Islamiyah I Palangkaraya digolongkan kurang tertib.
- b). MIS Islamiyah II Palangkaraya digolongkan cukup tertib.
- c). MIS Nahdlatul Ulama Palangkaraya digolongkan tertib.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan administrasi keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan tenaga administrasi, dari sejumlah MIS yang dijadikan objek penelitian ini, ternyata memiliki faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan administrasi keuangan. Faktor-faktor tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini :

a. MIS Islamiyah I Palangkaraya.

1). Faktor pendukung antara lain :

- a). Adanya perhatian orang tua/ wali murid walaupun belum sepenuhnya.

- b). Adanya tenaga administrasi namun tidak difungsikan sebagaimana mestinya.
- c). Adanya kemauan dari murid untuk membayar SPP, walaupun tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan.

2). Faktor penghambat antara lain :

- a). Kurangnya pemahaman tentang administrasi keuangan oleh sebagian orang tua/ wali murid.
- b). Tidak berfungsinya tenaga administrasi sebagaimana mestinya.
- c). Kurangnya kedisiplinan dalam pembayaran SPP dari murid-murid.
- d). Masih ada sebagian murid tidak mampu membayar SPP.

b. MIS Islamiyah II Palangkaraya.

1). Faktor pendukung antara lain :

- a). Adanya perhatian dan kesadaran dari orang tua/ wali murid.
- b). Adanya kerjasama yang baik dengan tenaga administrasi dan guru-guru.
- c). Adanya kedisiplinan dan kesadaran serta kemauan dari murid untuk membayar SPP.

2). Faktor penghambat antara lain :

- a). Belum sepenuhnya pemahaman tentang administrasi keuangan oleh orang tua/ wali

- b). Belum memiliki tenaga administrasi yang profesional dalam pengelolaan administrasi keuangan.
 - c). Belum sepenuhnya kedisiplinan dan kesadaran serta kemauan dari murid untuk membayar SPP.
- c. MIS Nahdlatul Ulama Palangkaraya.
- 1). Faktor pendukung antara lain :
 - a). Adanya perhatian dan kesadaran yang tinggi dari orang tua/ wali murid terhadap pemahaman administrasi keuangan.
 - b). Adanya kepercayaan dan kerjasama yang baik dengan pengurus.
 - c). Memiliki tenaga administrasi yang sudah memadai.
 - d). Memiliki jumlah siswa yang banyak.
 - e). Adanya kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang terkait.
 - f). Adanya kedisiplinan dalam pembayaran SPP oleh murid-murid.
 - 2). Faktor penghambat adalah masih ada murid yang tidak mampu membayar SPP.

Dilihat dari faktor-faktor yang dialami oleh masing-masing MIS tersebut, nampaknya bervariasi. Hal ini disebabkan situasi dan kondisi yang berbeda, se-

hingga dapat dimengerti bahwa ketiga madrasah ibtidaiyah pada dasarnya mempunyai faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan administrasi keuangan. Dalam hal ini dapat digolongkan sesuai dengan faktor-faktor yang dialami masing-masing MIS sebagai berikut :

a). Faktor-faktor pendukung :

- (1) MIS Islamiyah I Palangkaraya digolongkan ku
rang kuat.
- (2) MIS Islamiyah II Palangkaraya digolongkan cukup kuat.
- (3) MIS Nahdlatul Ulama Palangkaraya digolongkan sangat kuat.

b). Faktor-faktor penghambat :

- (1) MIS Islamiyah I Palangkaraya digolongkan be-
sar hambatan.
- (2) MIS Islamiyah II Palangkaraya digolongkan cukup ada hambatan.
- (3) MIS Nahdlatul Ulama Palangkaraya digolongkan sedikit hambatan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. MIS Islamiyah I, II dan MIS NU Palangkaraya didirikan pada tahun yang berbeda, yaitu MIS Islamiyah I, tahun 1962, MIS Islamiyah II tahun 1972 dan MIS NU tahun 1970.
2. Dalam pengelolaan administrasi keuangan MIS Islamiyah I, II dan NU Palangkaraya pada prinsipnya telah dilaksanakan. Namun secara optimal masih belum dilakukan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan faktor tidak adanya tenaga yang profesional, sehingga dalam pengelolaan administrasi keuangan masing-masing MIS tersebut lebih banyak dilakukan oleh kepala madrasah.
3. Dalam penyelenggaraan pendidikan masing-masing MIS Islamiyah I, II dan NU Palangkaraya pada dasarnya telah mampu untuk memacu arah perkembangan dan kemajuan, akan tetapi disisi keuangan dan ketenagaan ketiga MIS tersebut masih membutuhkan perhatian dari semua pihak, khususnya MIS Islamiyah I dan II Palangkaraya, sehingga keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat diwujudkan secara maksimal.

B. SARAN - SARAN

1. MIS Islamiyah I, II dan MIS NU Palangkaraya agar dalam pengelolaan administrasi keuangan melakukan penyempurnaan dan peningkatan.
2. Kepada semua pihak, khususnya lembaga-lembaga yang terkait perlu memberikan perhatian dan dukungan terutama hal-hal yang berhubungan dengan finansial demi kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada MIS yang ada di Palangkaraya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto Suharsimi, DR., (1982), Prosedur penelitian, Jakarta, Bina Aksara.
- _____, (1986), Pengelolaan Kelas Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif, Jakarta, Rajawali.
- Abdullah, SE., (1986), Sistem Administrasi Keuangan Negara Jilid 1, Jakarta, Bhratara Karya Aksara.
- Ghozali Akhmad, Drs., (1981), Administrasi Sekolah Jilid 1 Dan 2, Jakarta, Pepara.
- Hadi Sutrisno, Prof, Drs, MA., (1989), Metodologi Research Yogyakarta, Andi Opset.
- Husni Arvan, Drs., (1989), Petunjuk Praktis Penyelenggaraan Buku Kas Umum Dan buku Kas Pembantu, (Penerbitnya tidak ada).
- Haris Ramli, Drs, Dan Bahrnun, Drs., (1975), Pokok-Pokok Pengertian Administrasi Dan Manajemen, Jakarta, Paryu Barkah.
- Harahap, N, Drs., (1986), Pengelolaan Tehnis Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah, Jakarta Purnama.
- Jarwanto PS, Drs, Dan Subagyo Pangestu, M, B, A., (1985), Statistik Induktif, Yogyakarta, BPPE.

- Nawawi Hadari, DR., (1983), Administrasi Pendidikan, Jakarta, CV Masagung Haji.
- Singarimbun Masri, Dan Efendi Sofian., (1981), Metode Penelitian Survei, Jakarta, LP3ES.
- Siagian Harbangan, Drs, M, Pd., (1989), Administrasi Pendidikan Suatu Pendekatan Sistemik, Semarang, Satya Wacana.
- Subroto Suryo, B, Drs., (1988), Demensi-Demensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah, Jakarta, Bina Aksara.
- Suryadi, Drs., (1980), Penuntun Penyusunan Paper, Skripsi, Thesis Dan Desertasi, Surabaya, Usaha Nasional.
- Subagyo Joko, P, SH., (1991), Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik, Jakarta, Rineka Cipta.
- Soetopo Hendyat, Drs, Dan Soemanto Wasty, Drs., (1982), Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan, Indonesia, Surabaya, Usaha Nasional.
- Soemanto Wasty, Drs, M, Pd., (1992), Pedoman Teknik Penulisan Skripsi, Jakarta, Bina Aksara.
- Shaleh Rahman Abd, H, Drs., (1980), Penyelenggaraan Madrasah Petunjuk Pelaksanaan Administrasi Dan Teknik Pendidikan, Jakarta, Dharma Bhakti.
- Salam Syamsir, Drs, MS., (1989), Pedoman Penulisan Skripsi Diktat Fakultas Tarbiyah IAIN Anatasari Palangkaraya.

Purwanto Ngalim, M, Drs, MP., (1987), Administrasi Dan Supervisi Pendidikan, Bandung, Rosdakarya Remaja PT.

Yulius, Drs, dkk., (1984), Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta, Usaha Nasional.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan., (1990), Bahan Dasar Latihan Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Sekolah Dasar, Jakarta.

_____. (1976), Administrasi Dan Supervisi Pendidikan, Jakarta, Sumatra Firma.

Departemen Agama Republik Indonesia., (1985), Buku Tun-tunan Supervisi Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah.

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA MADRASAH

1. Identitas

Nama :
Tempat tanggal lahir :
Jabatan :
Suku/Bangsa :
Agama :

2. Pendidikan formal :

No	Nama sekolah	Lulusan tahun	Keterangan
1	:	:	:
2	:	:	:
3	:	:	:
4	:	:	:
5	:	:	:

3. Penataran/latihan/kursus yang pernah diikuti

No	Penataran/latihan/kursus	Tahun	Keterangan
1	:	:	:
2	:	:	:
3	:	:	:
4	:	:	:
5	:	:	:

4. Kapan bapak/ibu mulai bertugas di Madrasah ini ?

tahun

5. Sebelumnya bapak/ibu bertugas dimana dan sebei.....

6. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang administrasi keuangan Madrasah ini sebelumnya

a). Tertib B). Cukup tertib c). kurang tertib

7. Seandainya kurang tertib langkah-langkah apa saja yang bapak/ibu lakukan ;

a.

b.

c.

8. Menurut bapak/ibu dalam pengelolaan administrasi keuangan tentu ada faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, lalu apa saja menurut bapak/ibu.
- a). Faktor-faktor pendukung adalah :
1.
 2.
 3.
 4.
 5.
- b). Faktor-faktor penghambat adalah :
1.
 2.
 3.
 4.
 5.
9. Dari mana saja sumber-sumber keuangan diperoleh :
- a.
 - b.
 - c.
 - d.
10. Berapa jumlah pendapatan dalam setiap :
- a. BulanRp.
 - b. Semester.....Rp.
 - c. Catur wulan...Rp.
 - d. TahunRp.
11. Selain dari sumber-sumber tersebut diatas, adakah sumber-sumber lain ?
- a). Ada b). Tidak ada
12. Sekiranya ada dari mana saja sumber-sumber keuangan itu ?
- a. Rp.
 - b. Rp.
 - c. Rp.
 - d. Rp.
13. Dari sejumlah keuangan yang tersedia di Madrasah ini bagaimana menurut bapak/ibu :
- a). Sudah cukup b). Belum cukup
14. Seandainya belum cukup, adakah upaya bapak/ibu untuk mengatasi hal itu ?
- a). Ada upaya b). Tidak ada upaya

15. Sekiranya ada , lalu upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan ?
-
 -
 -
 -
 -
16. Apakah sejumlah uang tersedia itu hanya untuk honorer/membangun fasilitas/melengkapi alat-alat belajar lainnya ?
- a). Ya
 - b). Tidak
17. Seandainya tidak, lalu bapak/ibu gunakan untuk apa saja ?
-
 -
 -
 -
18. Berapa jumlah uang yang harus dikeluarkan dalam ;
- a. Setiap bulan Rp.
 - b. Setiap cawu Rp.
 - c. Setiap semester Rp.
 - d. Setiap tahun Rp.
19. Berapa tenaga yang ada di Madrasah bapak/ibu ?
- a). Guru
 1. Negeri :orang
 2. Honorer :orang
 - b). Tata usaha :orang
 - c). Penjaga sekolah :orang
20. Bimbingan apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam pertertiban administrasi keuangan di Madrasah ini ?
-
 -
 -
 -
21. Menurut bapak/ibu tenaga bendaharawan yang ada di Madrasah ini ?
- a). Apakah sudah sesuai
 - b). Apakah belum sesuai

22. Kalau belum sesuai, latar belakang pendidikan yang bagaimana ?

- a.
- b.
- c.
- d.

23. Berapa kali bapak/ibu melakukan kontrol terhadap keuangan di Madrasah yang bapak/ibu pimpin ?

- a.
- b.
- c.
- d.

24. Kepihak-pihak mana saja bapak/ibu melaporkan tentang keuangan Madrasah ?

- a.
- b.
- c.
- d.

25. Apakah langkah-langkah selanjutnya bagi bapak/ibu untuk mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di Madrasah ini ?

- a.
- b.
- c.
- d.

26. Bagaimana menurut bapak/ibu terhadap penyelenggaraan pendidikan yang telah berlangsung di Madrasah ini ?

- a). Sangat berhasil b). Cukup berhasil c). Kurang berhasil

ANGKET UNTUK BENDAHARAWAN/TATA USAHA

A. PENDAHULUAN

1. Angket ini disampaikan dalam rangka kegiatan penelitian untuk memperoleh data, yang nantinya dipergunakan dalam penulisan skripsi yang berjudul :
PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN GUNA MENUNJANG KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DI PALANGKARAYA.
2. Untuk hal tersebut diatas, berkenan kiranya bapak/ibu mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pengamatan, pengalaman dan pendapat bapak/ibu agar data yang diperoleh bersifat objektif.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda silang (X) atau titik pada pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.
2. Setiap pertanyaan yang sudah tersedia, hanya boleh pilih salah satu diantaranya, kecuali pertanyaan yang bersifat penjelasan.

C. IDENTITAS RESPONDENT

1. Nama :
2. Tempat tanggal lahir :
3. Jenis kelamin :
4. Jabatan :
5. Alamat sekarang :

D. DAFTAR PERTANYAAN

1. Pendidikan tertinggi dari bapak/ibu
 - a. SD tahun lulus :
 - b. SMP tahun lulus :
 - c. SMA tahun lulus :
 - d. PT tahun lulus :
2. Pendidikan/ijazah yang bapak/ibu miliki dibidang :
 - a. () Agama apa :
 - b. () Umum apa :
 - c. () Kejuruan apa :
3. Selama menjadi bendaharawan/tenaga tata usaha, pernahkah bapak/ibu mengikuti penataran/pelatihan/kursus pada tugas yang dikerjakan itu ?

- a. ☐ pernah
 - b. ☐ tidak pernah
4. Sejak kapan bapak/ibu bertugas sebagai bendaharawan/ tenaga tata usaha pada Madrasah ini ?
Sejak tahun
5. Apakah tugas yang di tekuni ini bapak/ibu sesuai dengan disiplin ilmu/pendidikan yang dimiliki ?
- a. ☐ sesuai
 - b. ☐ kurang sesuai
 - c. ☐ tidak sesuai
6. Selama bapak/ibu bertugas sebagai bendaharawan/ tenaga tata usaha adakah kendala-kendala yang dihadapi
- a. ☐ ada
 - b. ☐ tidak ada
7. Jika ada, kendala apa saja yang dialami itu ?
- a.
 - b.
 - c.
 - d.
8. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang proses keuangan di Madrasah ini ?
- a. ☐ lancar
 - b. ☐ sedang lancar
 - c. ☐ kurang lancar
9. Jika kurang lancar, menurut bapak/ibu apa penyebabnya ?
- a.
 - b.
 - c.
 - d.
10. Bagaimana menurut bapak/ibu, apakah ada upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam menanggulangi kekurangan lancaran proses keuangan itu ?
- a. ☐ ada upaya
 - b. ☐ kurang ada upaya
 - c. ☐ tidak ada upaya
11. Seandainya ada upaya dari Kepala Madrasah, menurut pengamatan bapak/ibu upaya apakah itu ?

- a.
- b.
- c.
- d.

12. Menurut bapak/ibu Madrasah ini sudah :

- a. () maju
- b. () sedang maju
- c. () kurang maju

13. Jika menurut bapak/ibu sudah maju, dari segi mana bapak/ibu menilainya ?

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.

14. Dari mana saja sumber-sumber keuangan Madrasah ini ?

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

DAFTAR RALAT

Halaman : Baris ke dari : Tertulis : Sebenarnya					
atas : Bawah :					
8	:	-	:	5	: harud : harus
19	:	1	:	-	: meraka : meraka
19	:	7	:	-	: akan untuk : akan tetapi
34	:	-	:	8	: berdda : berada
38	:	11	:	-	: keidak : ketidak
39	:	12	:	-	: dua kali : sekali
51	:	7	:	-	: da : dari
52	:	12	:	-	: 40. 2000 : 402.000
56	:	-	:	9	: berhubung ho:berhubungan
	:		:		: norer : dengan hono
	:		:		: rer
58	:	-	:	4	: kalu : kalau
60	:	3	:	-	: pendudukan : penduduk
63	:	-	:	3	: 613/310-303 : 615/313-302
67	:	-	:	9	: dalah : dalam
69	:	-	:	4	: settakan : sertakan

RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

1. Nama : M. SAINI DARLAN
2. Tempat tanggal lahir : Muara Iahei, 12 Desember 1968
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Belum kawin
5. Agama : Islam
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat : Jl. HM. Husni Tamrin Rt. 2
No. 19 A/Belakang Masjid
Raudlatul Jannah P. Raya
8. Pendidikan : a. Sekolah Dasar Negeri In -
pres Iahei I 1981
b. Madrasah Tsanawiyah Negeri
Muara Teweh tahun 1984
c. Madrasah Aliyah Mangkusari
Muara Teweh tahun 1987
9. Nama orang tua
 - a. Nama ayah : Darlan Ibat
 - b. Nama Ibu : Nayah Rasul
 - c. Alamat : Desa Iahei I Rt. 4 Kec. Iahei
Kab. Barito Utara (M. Teweh)
Kalimantan Tengah.

II. PENATARAN/KURSUS YANG PERNAH DIIKUTI

1. Penataran P4 pola 25 jam khusus bagi Pemuda di Muara Teweh tahun 1986.
2. Penataran P4 pola 25 jam khusus bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun 1988
3. Latihan kader I HMI Cabang Palangkaraya tahun 1989

4. Pelatihan pengembangan Manajemen organisasi sosial
Kotamadya Palangkaraya tahun 1991

III. LOMBA/PERTANDINGAN YANG PERNAH DIKUTI DAN DIJUARI

1. Juara I MTQ Tingkat anak-anak tinglat Kab. Barito
Utara tahun 1977
2. Juara I MTQ Tingkat anak-anak tingkat Kab. Barito
Utara tahun 1983
3. Juara II MTQ Tingkat anak-anak tingkat Propinsi
Kalimantan Tengah di Muara Teweh tahun 1979
4. Juara II MTQ tingkat remaja tingkat Kab. Barito
Utara tahun 1986
5. Juara cerdas-cermat tingkat Kab. Barito Utara
tahun 1985
6. Juara II MTQ tingkat remaja tingkat Kab. Kotawaring-
in Timur Sampit tahun 1993

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-
nya dan penuh tanggung jawab.

Palangkaraya, 15 Nopember 1993

Yang membuat

M. SAINI DARLAN

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
" A N T A S A R I "
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Jln. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. 22105 Palangka Raya

Nomor : 160/IN/5/FT-A/PLR/TL.00/93 Palangka Raya, 5 April 1993

Lamp. : -.-

H a l : Persetujuan judul skripsi dan penetapan pembimbing. K e p a d a

Yth. Sdr. M. S A I N I D.

PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul skripsi yang saudara ajukan tanggal 17 Maret 1993 maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :

**"PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI KE-
UANGAN GUNA-MENUNJANG KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SE PALANGKA RAYA"**

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara adalah :

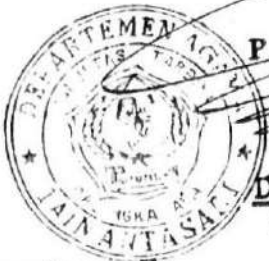
1. Dra. H. Chairunnisa, MA Pembimbing I
2. Drs. Abdul Qodir Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara agar segera berkontak dengan Pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi sebagaimana mestinya.

Demikian untuk menjadi pegangan lebih lanjut.

W a s s a l a m

an. Dekan
Pembantu Dekan I,


Drs. AHMAD SYAR'I
NIP. 150222661

TEMBUSAN :

1. Yth. Sdr. Dra. H. Chairunnisa, MA
selaku Pembimbing I ;
2. Yth. Sdr. Drs. Abdul Qodir
selaku Pembimbing II.



DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR

TELP. 21177-21792 PALANGKA RAYA

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070 / 583 / Sospol.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN ANTASARI Palangka Raya Nomor : 500/IN/5/PT-A/PLR/PP.00.9/93. Tanggal 19 Agustus 1993 Hal. : Mohon Izin Penelitian.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

- N a m a : M. SAINI D.
- N I M : 8815003772
- A l a m a t : Palangka Raya.

Bermaksud mengadakan Riset/Penelitian.

- J u d u l : Peranan Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Administrasi Keuangan Guna Menunjang Keberhasilan Penyelenggaraan Pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Palangka Raya.
- L o k a s i : Kotamadya Palangka Raya.
- W a k t u : Agustus s/d September 1993

DENGAN KETENTUAN :

1. Sebelum mengadakan Riset/Penelitian diwajibkan untuk melaporkan Walikotamadya KDH Tk II Palangka Raya Up. Kepala Kantor Sosial Politik dengan menunjukan Surat Keterangan ini.
2. Untuk mendapat bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya menghubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan Tokoh masyarakat setempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/Penelitian supaya mentaati Peraturan maupun Ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara Ketertiban dan Keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini diberikat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 23 Agustus 1993

AN. KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

Yang Mewakili,

TEMBUSAN :

1. Gubernur KDH Tk I Kal. Tengah di Palangka Raya sebagai laporan.
2. Walikotamadya KDH Tk II Palangka Raya.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN ANTASARI Palangka Raya.
4. Pertinggal.-



Drs. ADONIA SERA.-
Pembina Tingkat I
NIP 530 001 069.



KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KOTAMADYA PALANGKA RAYA

Jalan : A.I.S. Nasution Telepon 21968 PO. Box. 40
PALANGKA RAYA 73111

SURAT REKOMENDASI

Nomor: Mp-6/5-a/PP.005/1556/93

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Departemen Agama Kota-
madya Palangka Raya, berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
Palangka Raya, tanggal 21 September 1993 nomor : 656/IN/5/FT-A/FLR/PP.00.9/
93 perihal mohon izin observasi/ penelitian, maka dengan ini memberikan re-
komendasi kepada Saudara :

→ N a m a : M. SAINI, D.
N I M : 8815003772
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 1

untuk melaksanakan observasi / penelitian ke MIS Nu dan MIS Isla-
miyah Palangka Raya dalam rangka penyelesaian penulisan Skripsi dengan ju-
dul " Peranan Kepala Madrasah dalam pengelolaan administrasi keuangan guna
menunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah
di Palangka Raya ".

Dengan ketentuan tidak mengganggu proses belajar mengajar dan pe-
raturan lainnya.

Demikian, surat rekomendasi ini dibuat untuk dijadikan bahan sebagai
mana mestinya.



Palangka Raya, 24 September 1993

* Kepala

Drs. H. Mohd. Shaleh Bahauddin
NIP. 150025028

T e m b u s a n :

1. Yth. Kakanwil Depag Prop Kalteng P. Raya
2. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari P. Raya
3. Yth. Penilik Pendaia Kodya P. Raya
4. Yth. Masing-masing Kepala MIS yang bersangkutan

SURAT KETERANGAN

Nomor : MIS.P-35/49/1993

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah I Palangkaraya, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : M. SAINI D

Nomor Induk Mahasiswa : 8815003772

Tempat tanggal lahir : Muara Lahei, 12 Desember 1968

F a k u l t a s : Tarbiyah IAIN Antasari P.Raya

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di MI Islamiyah I Palangkaraya guna penulisan skripsi yang berjudul "PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN GUNA MENUNJANG KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DI PALANGKARAYA"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : P. Raya, 15 Nopember 1993



Kepala MI Islamiyah I P. Raya

Abdul Gafar

NIP. 150065042

SURAT KETERANGAN

Nomor : MIS.6-P/97/305/1993

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasan Ibtidaiyah Islamiyah II Palangkaraya, dengan ini menerangkan bahwa :

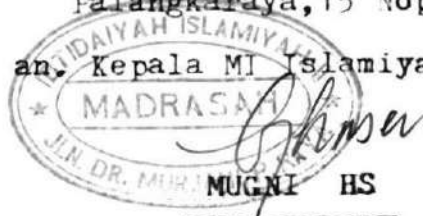
N a m a : M. SAINI D
Nomor Induk Mahasiswa : 8815003772
Tempat tanggal lahir : Muara Iahei, 12 Desember 1968
F a k u l t a s : Tarbiyah IAIN antasari P.Raya

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di MI Islamiyah II Palangkaraya guna penulisan skripsi yang berjudul "PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN GUNA MEMUNJANG KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DI PALANGKARAYA"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangkaraya, 15 Nopember 1993

an. Kepala MI Islamiyah II P.Raya





MADRASAH IBTIDAIYAH VI TAHUN

" " NAHDLATUL ULAMA "

KOTAMADYA PALANGKA RAYA

ALAMAT : JALAN DR. MURJANI TELP. 22395 PALANGKA RAYA KODE POS 73111

SURAT KETERANGAN

Nomor : MIS.P-6/36/33.SK/XI/1993

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Palangkaraya, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : M. SAINI D

Nomor Induk Mahasiswa: 8815003772

Tempat, tanggal lahir : Muara Lahei, 12 Desember 1968

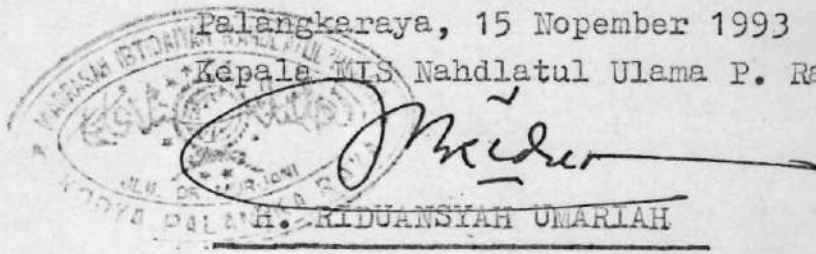
F a k u l t a s : Tarbiyah IAIN Antasari P. Raya.

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian MIS Nahdlatul Ulama Palangkaraya guna penulisan skripsi yang berjudul "PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN GUNA MENUNJANG KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DI PALANGKARAYA".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangkaraya, 15 Nopember 1993

Kepala MIS Nahdlatul Ulama P. Raya


H. RIDUANSTAH UMARAH

DATA KELULUSAN
SEJAK TAHUN AJARAN 1980 / 1992 MI NU
PALANGKARAYA

No	Tahun	Jumlah	Lulus	Tidak	Prosentase
	Ajaran	Murid		Lulus	
		L : P	L : P	L : P	
1	:1980/1981	11 : 24	11 : 24	- : -	100 %
2	:1981/1982	9 : 22	9 : 22	- : -	100 %
3	:1982/1983	21 : 17	20 : 17	1 : -	99 %
4	:1983/1984	18 : 24	18 : 22	- : 2	98 %
5	:1984/1985	19 : 23	19 : 23	- : -	100 %
6	:1985/1986	23 : 37	23 : 37	- : -	100 %
7	:1986/1987	37 : 40	37 : 40	- : -	100 %
8	:1987/1988	37 : 34	37 : 34	- : -	100 %
9	:1988/1989	29 : 30	28 : 30	1 : -	99 %
10	:1989/1990	25 : 36	24 : 34	1 : 2	95 %
11	:1990/1991	36 : 40	36 : 38	- : 2	98 %
12	:1991/1992	39 : 29	39 : 28	- : 1	99 %
13	:1992/1993	37 : 54	37 : 54	- : -	100 %

DATA PRESTASI
YANG PERNAH DIRAIH MI NU
PALANGKARAYA

1. Juara I Cerdas-cermat tingkat guru-guru se MIS P.Raya.
2. Juara I Cerdas-cermat tingkat siswa RRI P.Raya.
3. Juara umum olah raga kesehatan tingkat siswa se P.Raya.
4. Juara I senam tingkat siswa se P.Raya.
5. Juara III rebana tingkat MIS se P.Raya.
6. Juara III lomba syair diba'i dalam rangka Pekan Muharram
7. Juara III MTQ tingkat MIS se P.Raya.



PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR : 25 / PAN / HAB - DEPA G / 1989

ATAS RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

Dengan ini memberikan Penghargaan dan Terima Kasih yang setinggi-tingginya kepada :

Nama : HELMIYAH MTS. ISLAMIAH II.

Alamat : MTS. Islamiyah Palangka Raya

Yang telah mengikuti pertandingan / perlombaan :

SHALAT BERJAMAA'AH

Sebagai Juara : II (dua) dalam rangka memperingati/meriahkan Hari Amal Bakti Departemen Agama ke 43 Tahun 1989 di Palangkaraya.

Demikian PIAGAM PENGHARGAAN ini kami berikan semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhainya.

Palangkaraya, 3 Januari 1989

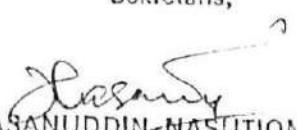
PANITIA PELAKSANA HARI AMAL BAKTI DEPARTEMEN AGAMA
KE 43 TAHUN 1989 DI PALANGKARAYA

Ketua,

Sekretaris,


Drs. H. MOHD. SHALEH BHAUDDIN

NIP. 150 025 028


HASANUDDIN NASUTION, BA.

NIP. 150 177 265

MENGETAHUI :

KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH


KANTOR WILAYAH
DRS. H. M. SHALEH HARUN

NIP. 150 089 461

PRAISE

RADIO REPUBLIK INDONESIA PALANGKA RAYA

Dengan ini menyampaikan terima kasih dan Penghargaan Kepada :

MIS. Islemiyah II .

sebagai : J U A R A II (Kedua).

RADIO REPUBLIK INDONESIA
DALAM ACARA SIARAN CERDAS CERMAT
PERIODE TAHUN 1988

Pada Penampilan Babak : Penyisihan hari ke lima .
hari : Selasa tanggal : 10 Mei 1988.
untuk tingkat Sekolah Dasar dan yang sederajat se Kotamadya Palangka Raya
yang dilaksanakan di R. R. I. Palangka Raya, diselenggarakan kerja sama
Radio Republik Indonesia Palangka Raya dan Kantor Departemen Pendidikan
dan Kebudayaan Kotamadya Palangka Raya.

Palangka Raya, 10 Mei 1988.

Kantor Departemen Pendidikan
dan Kebudayaan Kotamadya
Palangka Raya

Radio Republik Indonesia
Palangka Raya

WILAYAH
KEPENG
KANTOR
KOTAMADYA
PALANGKA RAYA
KAL. TENG

SOEKORO

NIR. 130058224.

Kepala,

SOEDARSONO

NIP. 050002028



PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR : 20 / Pan / HAB - DEPAG / 1988

ATAS RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

Dengan ini memberikan Penghargaan dan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Nama / Regu : DARMAWATI, SURAIJIAH

Alamat : MIS Islamiyah II Palangka Raya

Yang telah mengikuti pertandingan / perlombaan :

JOMEA PENGETAHUAN AGAMA FRAKTIS

Sebagai Juara : I (Satu) dalam rangka memperingati / memeriahkan Hari Amal Bakti Departemen Agama ke 42 tahun 1333 di Palangka Raya.

Demikian Piagam Penghargaan ini kami berikan semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoina.

Palangka Raya, 2 Januari 1988

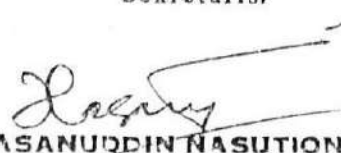
PANITIA PELAKSANA HARI AMAL BAKTI DEPARTEMEN AGAMA
KE 42 TAHUN 1988 DI PALANGKA RAYA

Ketua,

Sekretaris.


DRS. H. USMAN A. WAHAB

NIP. 150170377


HASANUDDIN NASUTION, BA.

NIP. 150170265

Mengetahui

KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH


DRS. H. SJAMSUDDIN THOHIR

NIP. 150104123

PANITIA PEKAN MAULID MADRASAH KANTOR DEPARTEMEN
AGAMA KOTAMADYA PALANGKA RAYA

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 07/PPM/Madr/X/1989.

Panitia Pekan Maulid Madrasah Kantor Département Agama Kotamadya Palangka Raya, membêrikan PENGHARGAAN dan TERIMA KASIH atas prestasi yang dicapai :

N a m a : REGU MIS ISLAMIYAH PALANGKA RAYA
A l a m a t : MIS ISLAMIYAH JL. Dr. MURJANI P. RAYA
S e h a g a i : JUARA II(DUA) SENAM KESEGERAN JASMANI PUTRI
Dalam rangka : Memperingâti Maulid Nabi Besar Muhammad Saw. Tahun 1989 Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa Allah swt selalu memberikan taufik dan hidayahNya atas bakti yang Saudara bêrikan.

Palangka Raya, 30 Oktober 1989

PANITIA PEKAN MAULID MADRASAH KANTOR DEPARTEMEN
AGAMA KOTAMADYA PALANGKA RAYA
PEKAN MAULID MADRASAH
KANTOR DEPARTEMEN
Tahun 1989
ABD MUIN
NIP. 150169905